



UNIVERSITAS
NUSA CENDANA



LAPORAN KINERJA 2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan bimbinganNya, Laporan Kinerja Universitas Nusa Cendana (LAKIN - Undana) Tahun 2020 dapat disusun sesuai waktu yang telah ditentukan. Laporan Kinerja - Undana disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Rektor dan Kemendikbud tahun 2020. Laporan ini disusun dengan tujuan memberikan gambaran pelaksanaan kinerja Undana dalam menjalankan amanatnya mengemban pelayanan pendidikan tinggi di lingkungan Universitas Nusa Cendana yang memuat target dan capaian selama tahun 2020 dan diharapkan dapat mendukung pencapaian program pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020.

Kupang, 01 Februari 2021

Rektor,

Prof. Ir. Fredrik L. Benu, M.Si., Ph.D

NIP. 19651119 199003 1 002

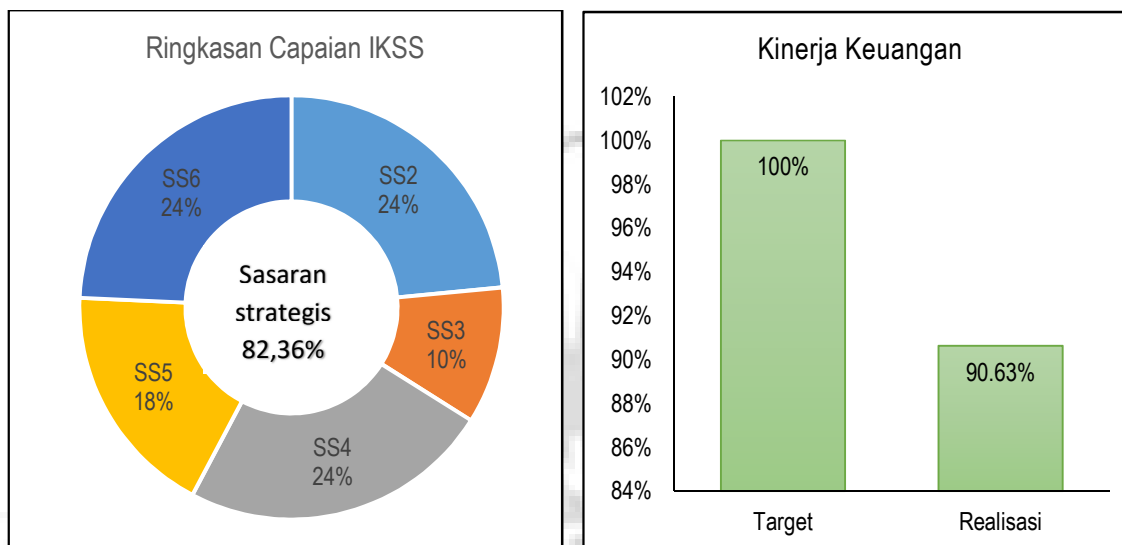


DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
I. Pendahuluan	1
1.1. Gambaran Umum	1
1.2. Dasar Hukum	2
1.3. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	3
1.4. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi tahun 2020	5
II. Perencanaan Kinerja	7
2.1. Ringkasan Rencana Strategis (Renstra) Visi Undana	7
2.2. Penetapan Rencana Kinerja Undana 2020	7
III. Akuntabilitas Kinerja Undana	13
3.1. Capaian Kinerja Undana	13
3.2. Realisasi Anggaran	38
IV. Penutup	39

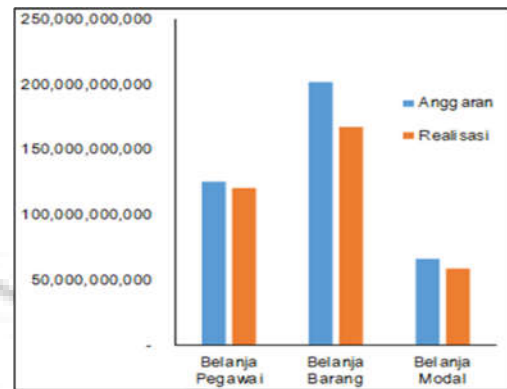
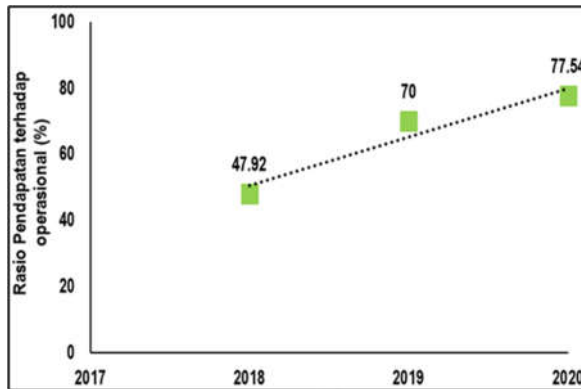
RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Undana memberikan informasi tingkat pencapaian 6 sasaran strategis dengan 16 indikator kinerjanya sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dan capaian program prioritas tahun 2020. Secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

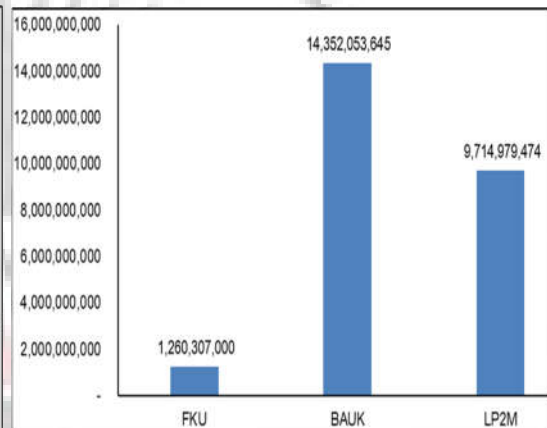
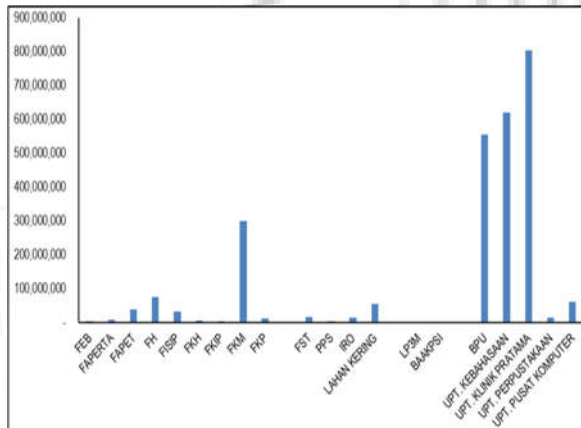


Permasalahan/Kendala	Upaya Penyelesaian
Belum dimanfaatkan secara optimal sistem manajemen pengelolaan aset di Undana	- Optimalisasi revenue generating unit - Penyesuaian kebijakan dan program kerja dalam kondisi pandemi Covid-19
Terdapat beberapa layanan yang belum termanfaatkan optimal oleh Undana misalkan website yang belum up to date, layanan web service untuk transfer data BLU dengan Kemenkeu dan layanan paperless dengan sistem office automation	
Belum optimalnya keterlibatan seluruh Alumni Undana dalam kegiatan tracer study Undana di tahun 2020	Sosialisasi dan optimalnya kegiatan tracer study Undana pada alumni
Terdapat 1 kelompok usaha atau 10 mahasiswa yang tidak menjalankan wirausahanya	Pelaksanaan wirausaha yang diintegrasikan kedalam kurikulum sesuai konsep Kampus Merdeka Belajar
Berkenaan dengan pandemi Covid-19, perlu upaya-upaya luar biasa yang perlu dilakukan namun Undana terkendala dengan daya dukung sarana prasarana eksisting sehingga akan menjadi tidak optimal pencapaian target ini	Mendorong Program Studi untuk melaksanakan metode pembelajaran Merdeka Belajar, Peningkatan kerja sama dengan Universitas lain dan IDUKA
-Perencanaan manajemen dosen di Undana yang belum efektif dilaksanakan; -Pembiayaan dalam skema Beasiswa untuk S3 belum dapat menutup semua pembiayaan studi mahasiswa, terutama biaya penelitian.	- Program sosialisasi dan pendampingan terkait studi S-3 agar dapat memudahkan dosen dalam persiapan, berkomunikasi dengan promotor, pelaksanaan penelitian, dsbnya. . - Menyediakan alokasi khusus dana penelitian yang memiliki output publikasi bersama calon promotor dan proposal penelitian S-3

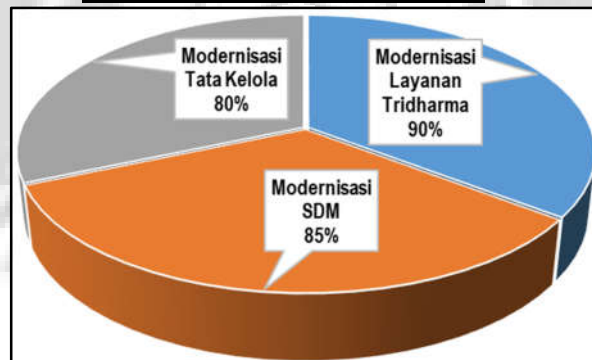
IKU 1 : Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional **IKU 2 : Realisasi pendapatan BLU tahun 2020**



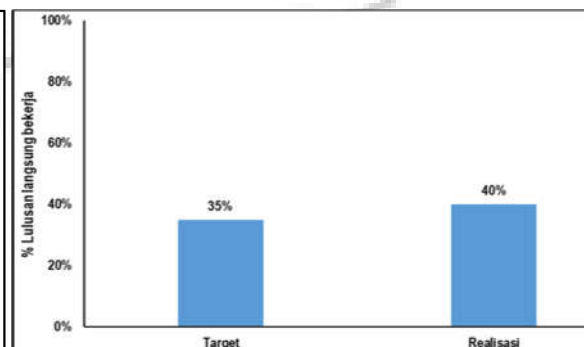
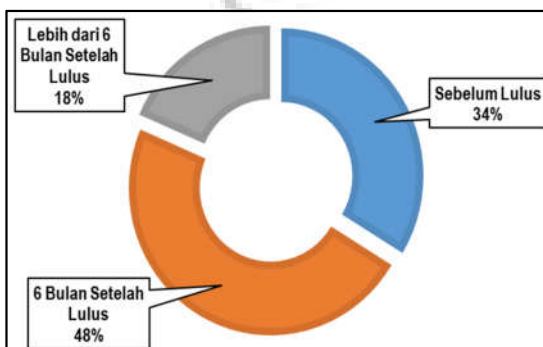
IKU 3 : Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset



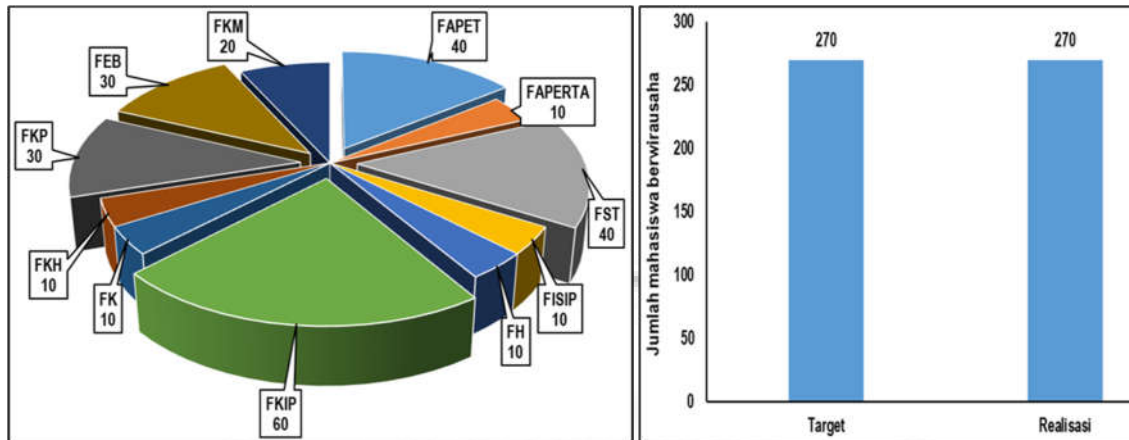
IKU 4 : Modernisasi Pengelolaan BLU



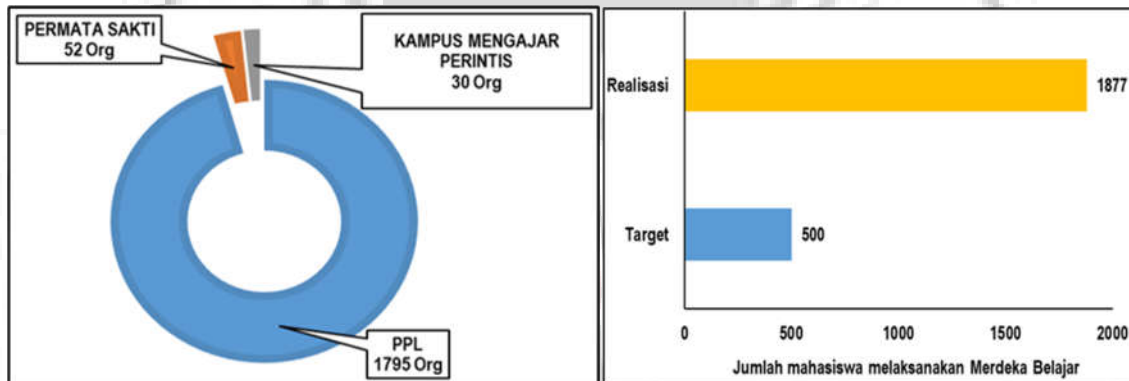
IKU 5 : Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja



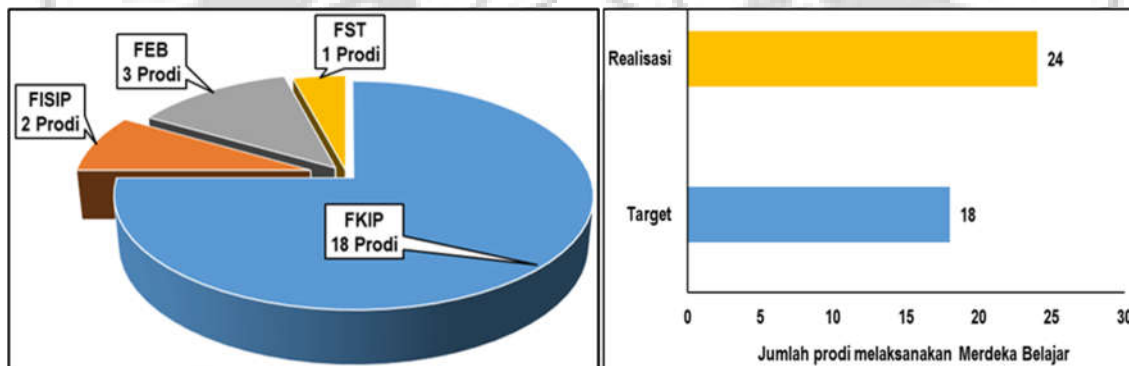
IKU 6 : Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha



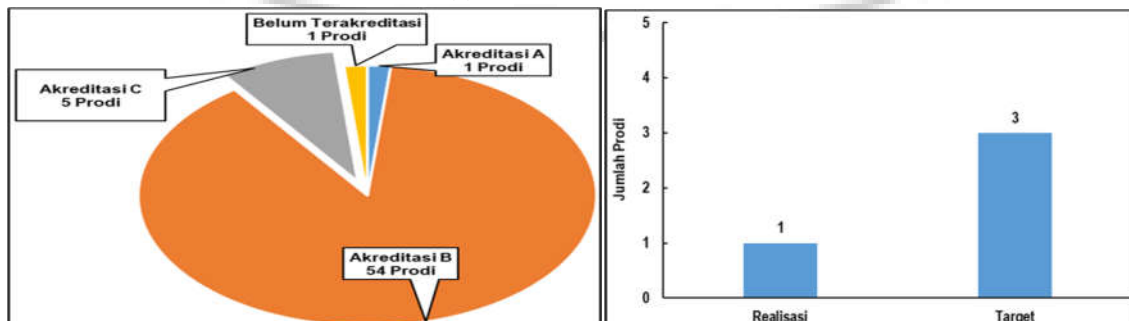
IKU 7 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar



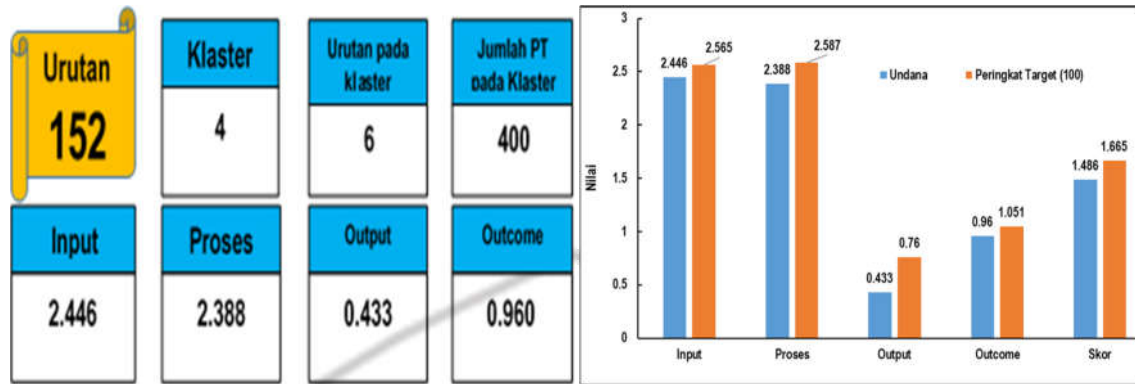
IKU 8 : Jumlah prodi menerapkan pembelajaran kampus merdeka



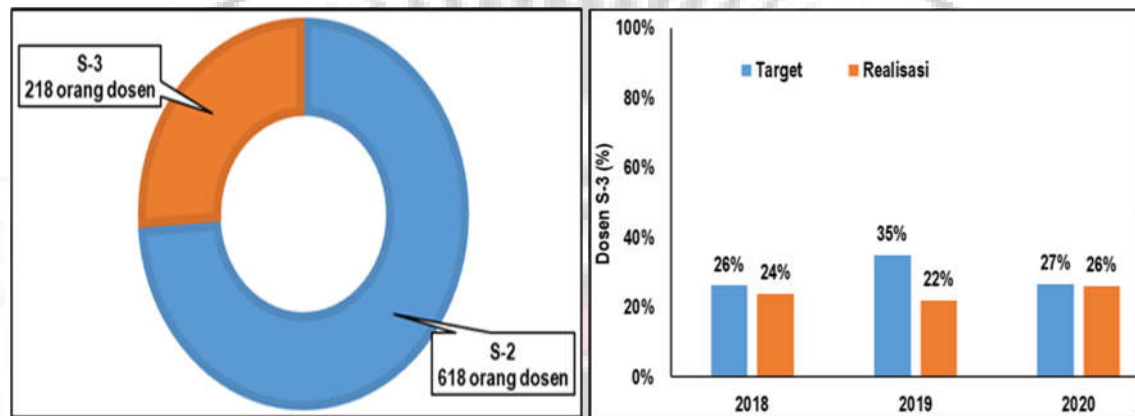
IKU 9 : Persentase Prodi terakreditasi Unggul



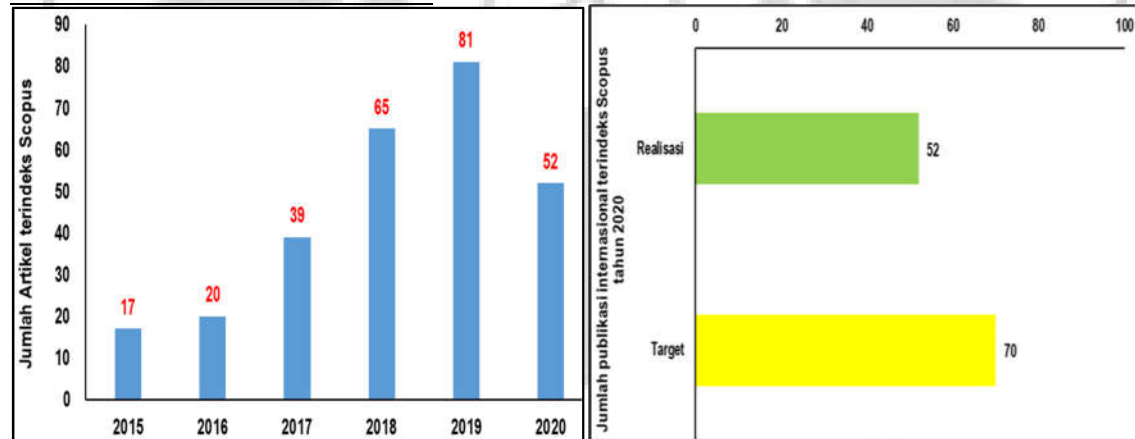
IKU 10 : Ranking Perguruan Tinggi Nasional



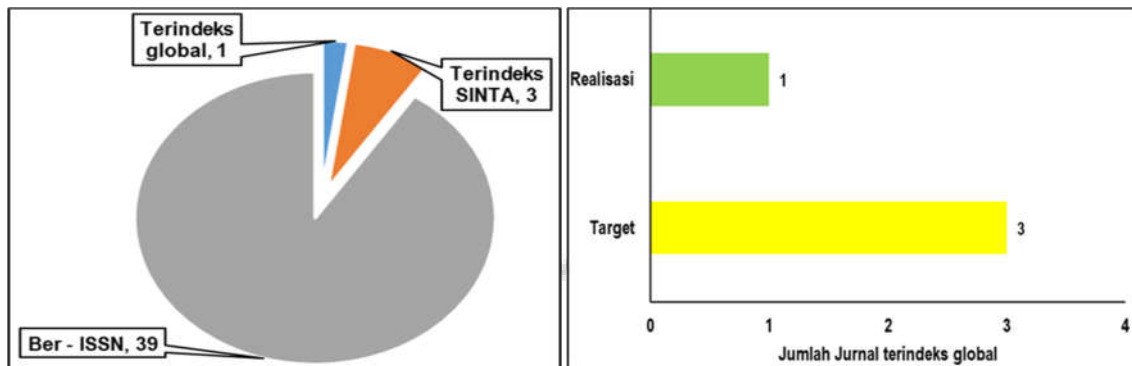
IKU 11 : Persentase Dosen berkualitas S3



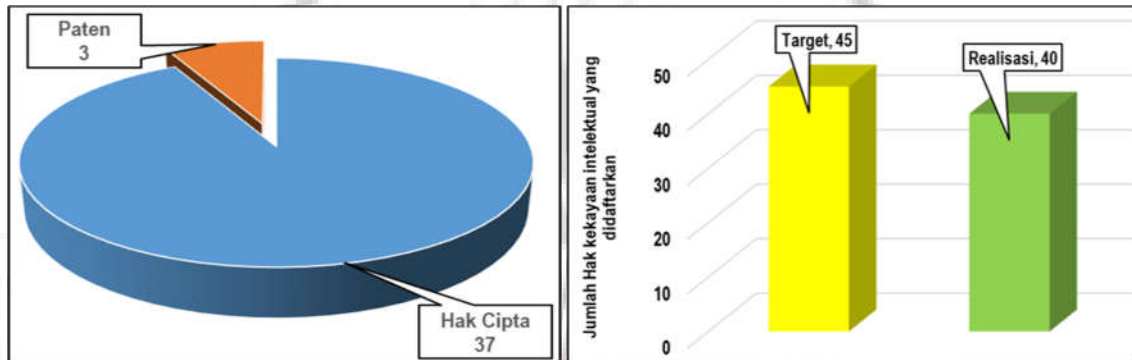
IKU 12 : Jumlah Publikasi Internasional



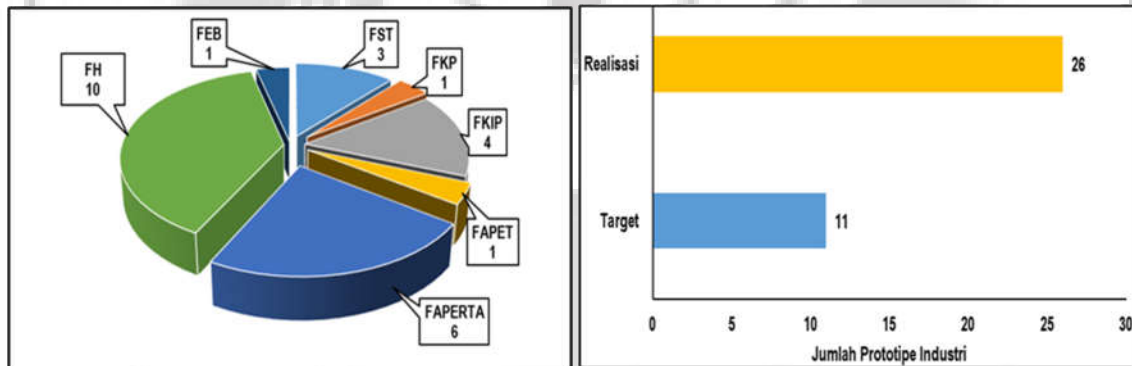
IKU 13 : Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global/Internasional



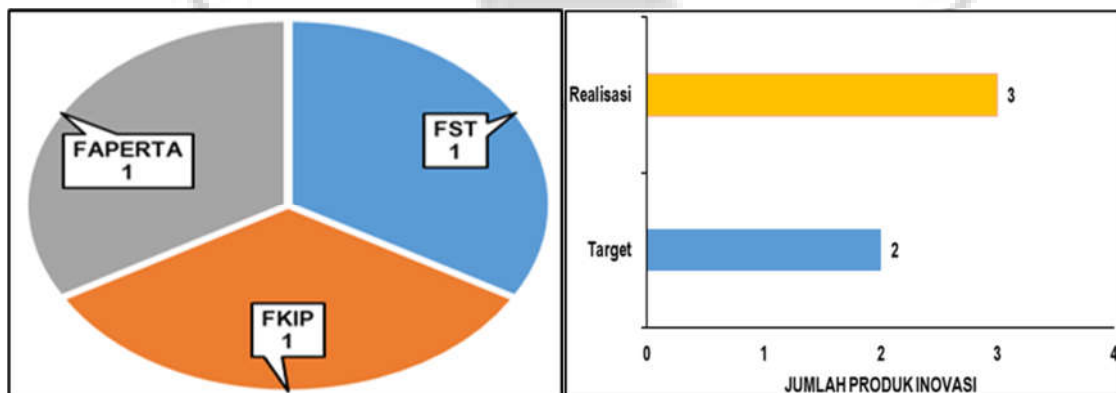
IKU 14 : Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan



IKU 15 : JUMLAH PROTOTYPE INDUSTRI



IKU 16 : JUMLAH PRODUK INOVASI





PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Univeristas Nusa Cendana adalah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tertua di NTT, sejak tahun 2017 telah beralih status dari Satker menjadi Satker Badan Layanan Umum (BLU). Perubahan status menuntut perbaikan dan perubahan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) yang semakin transparan dan akuntabel berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) dalam upaya mewujudkan *good governance* dan *outcome oriented government*. LAKIN Undana merupakan sebuah sistem dengan pendekatan manajemen berbasis kinerja (*Performance Based Management*) untuk penyediaan informasi kinerja dan pengelolaan kinerja Undana yang menerapkan nilai partisipasi, transparansi, akuntabel. Disahkannya Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) telah menjadi tonggak awal dalam mewujudkan ASN yang professional, yang didasarkan pada nilai-nilai akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu dan anti korupsi dalam melaksanakan tugas pelayanan publik, tugas pemerintahan dan tugas pembangunan guna mewujudkan masyarakat yang adil, sejahtera dan makmur.

Kinerja Undana tahun 2020 memiliki nilai strategis karena menggambarkan capaian pengembangan Undana tahun terakhir (tahun kelima) dalam tahapan Roadmap 2016-2020 menuju **peningkatan mutu berkelanjutan dan otonomi perguruan tinggi**, dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) dan juga memberi gambaran kinerja tahun pertama periode renstra 2020-2024 menuju visi kerja Undana menjadi Pendidikan tinggi berwawasan global melalui peningkatan mutu, relevansi berbasis budaya lahan kering kepulauan. Selain itu, Kinerja tahun 2020 dapat dijadikan *baseline* pengembangan Undana memasuki tahap IV *Road Map* 2021-2025 menuju **daya saing internasional berbasis keunggulan lokal**. Secara spesifik, pencapaian kriteria kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di Undana sebagai PTN Satker BLU menjadi rujukan utama dalam pengembangan kebijakan dan pencapaian kinerja tahun 2020 serta target capaian Renstra 2020-2024.

Capaian kinerja di bidang tridharma perguruan tinggi tahun 2020 sedikit mengalami penurunan. Salah satu sebab karena adanya wabah pandemic Covid 19 yang melanda dunia dan Indonesia sejak awal tahun 2020. Kegiatan pembelajaran yang sebelumnya berlangsung secara tatap muka dengan panduan pembelajaran yang baku berubah menjadi pembelajaran secara *online* yang belum memiliki panduan terukur sehingga mempengaruhi proses penilaian mutu pembelajaran. Selain itu, Kesiapan dosen dan mahasiswa serta fasilitas jaringan internet

yang terbatas menjadi kendala pelaksanaan pembelajaran *online* secara optimal. Demikian pula produktivitas jumlah penelitian dan pengabdian yang didanai dan luaran penelitian berupa publikasi artikel pada jurnal internasional terujuk dan terindeks menurun dibanding tahun 2019 dan hal ini menjadi kendala dalam meningkatkan peringkat Undana secara nasional. Namun demikian dari aspek penjaminan mutu eksternal, jumlah prodi yang terakreditasi B mengalami peningkatan pada tahun 2020. Jumlah prodi terakreditasi B bertambah dimana dari enam prodi peringkat C yang direakreditasi BAN-PT pada tahun 2020, lima prodi berhasil memperoleh peringkat B.

Aset dan fasilitas serta penerapan sistem informasi terintegrasi akademik dan non akademik masih perlu peningkatan jumlah dan akses. Di bidang kemahasiswaan, prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik (bidang penalaran, minat, dan bakat) baik di tingkat nasional maupun internasional masih belum memuaskan dan perlu ditingkatkan. Namun demikian, ada keberhasilan yang dicapai dalam hal akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Tahun 2020, Undana mendapat predikat **Wajar Tanpa Pengecualian** (WTP). Hal ini membuktikan bahwa akuntabilitas Undana sudah sangat baik dan sudah berada pada jalur yang tepat. Capaian WTP tersebut merupakan hasil dan peran serta dari seluruh unit kerja di lingkungan Undana sesuai dengan kewenangannya masing-masing. Kinerja Undana pada tahun 2020 menjadi *baseline* penetapan rencana kerja tahun 2021.

1.2. Dasar Hukum

- a. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- b. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
- c. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- d. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
- e. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).
- f. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- h. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 333/KPT/2016 tentang Indikator Kinerja Utama 2015-2019 di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- i. Peraturan Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 20 tahun 2018 tentang Revisi Rencana Strategis Universitas Nusa Cendana 2015-2019.
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024.
- l. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020.

1.3. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

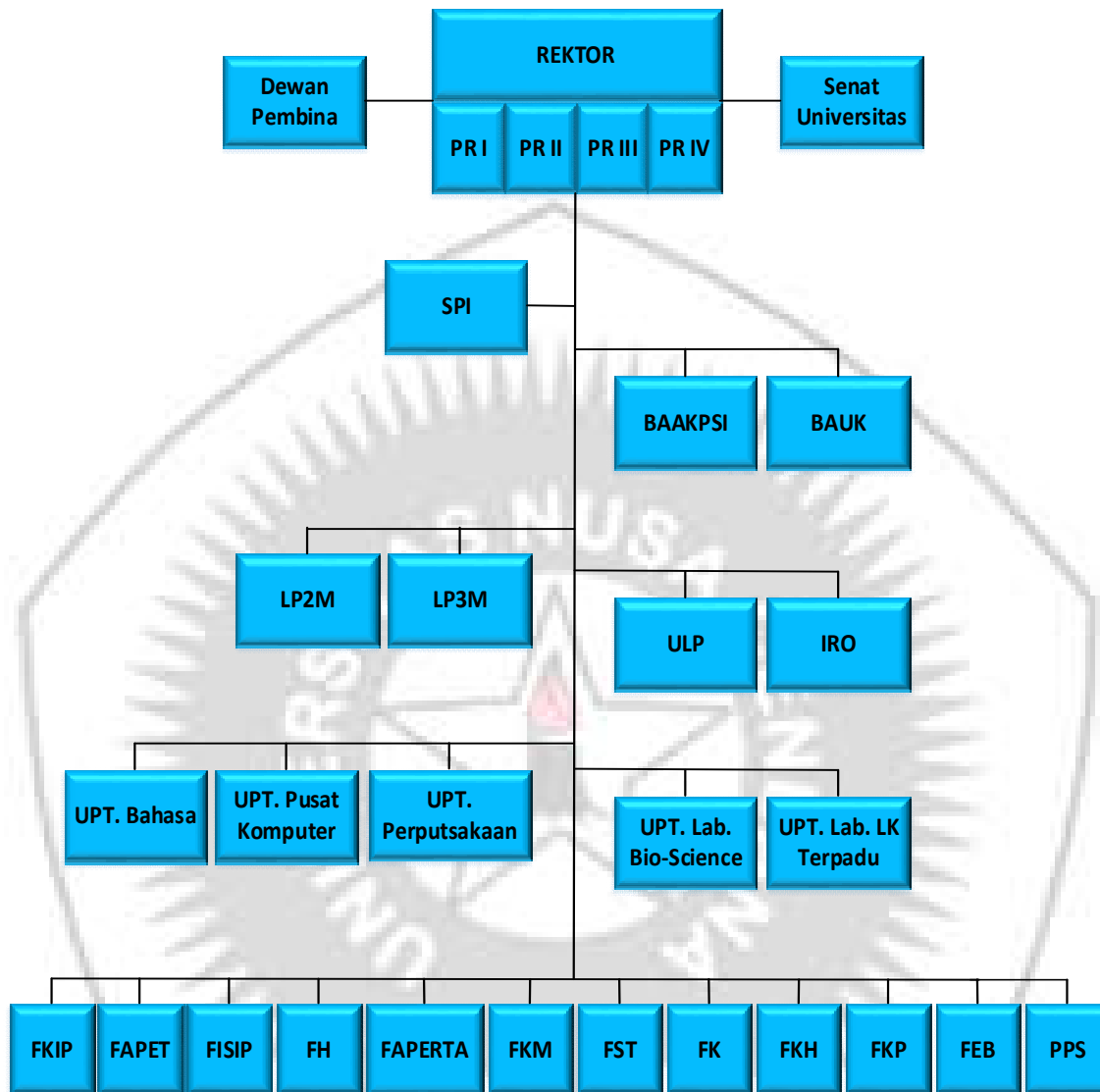
Sebagai institusi yang melayani kebutuhan dasar pendidikan tinggi terdepan di NTT, Undana terus melakukan perbaikan di segala aspek termasuk penataan organisasi Undana untuk mewujudkan visi nya untuk meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing global berbasis budaya lahan kering kepulauan. Penerapan prinsip-prinsip organisasi yang modern dan penataan organisasi dan tata kerja yang transparan dan akuntabel perlu ditingkatkan secara berkelanjutan guna mencapai tujuan tersebut. Untuk menjawab kebutuhan perubahan tersebut sejak tahun 2019 Undana telah mengusulkan ke kementerian terkait perihal perubahan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Undana namun hingga akhir 2020 draf OTK yang diusulkan belum disahkan karena masih diperlukan harmonisasi dengan kebijakan Kemendikbud. Dengan demikian tugas, fungsi dan struktur organisasi tetap mengacu pada Keputusan Mendikbud RI. Nomor 0180/0/1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Nusa Cendana 1995 dan Peraturan Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 16 tahun 2017 Tentang Tugas Pokok Dan Fungsi Organisasi Dan Tata Kelola Di Lingkungan Universitas Nusa Cendana. Peraturan rektor ini mengatur lebih lanjut struktur dan kejelasan rincian tugas dan fungsi organisasi Undana yang disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan penyelenggaraan tata kelola perguruan tinggi yang baik dan meningkatkan kinerja dan layanan tridarma. Adapun struktur organisasi Undana dimaksud sebagai berikut

- a. **Rektor**
- b. **Wakil Rektor terdiri atas**
 - a) Wakil Rektor Bidang Akademik, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Wakil Rektor I).
 - b) Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan (Wakil Rektor II).
 - c) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni (Wakil Rektor III).
 - d) Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, Sistem Informasi dan Tata Laksana (Wakil Rektor IV).
- c. Senat Universitas
- d. Dewan Penyangkut
- e. Satuan Pengawas Internal
- f. Fakultas:
 - 1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
 - 2) Fakultas Hukum;
 - 3) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
 - 4) Fakultas Pertanian;
 - 5) Fakultas Peternakan;
 - 6) Fakultas Sains dan Teknik;
 - 7) Fakultas Kesehatan Masyarakat;

- 8) Fakultas Kedokteran;
 - 9) Fakultas Kedokteran Hewan;
 - 10) Fakultas Kelautan dan Perikanan;
 - 11) Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- g.** Program Pascasarjana;
- h.** Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M);
- i.** Lembaga Pengembangan, Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M)
- j.** Biro terdiri atas:
- 1) Biro Akademik dan Kemahasiswaan terdiri atas Bagian akademik dan Bagian kemahasiswaan dan Alumni
 - 2) Biro Umum dan Keuangan terdiri atas Bagian Umum, Hukum, Tata laksana, dan Barang Milik Negara, Bagian Kepegawaian dan Bagian Keuangan
- k.** Unit Pelaksana Teknis (UPT)
- 1) UPT Laboratorium Terpadu (LT)
 - 2) UPT Laboratorium Terpadu Lahan Kering Kepulauan (LTLKK)
 - 3) UPT Bahasa
 - 4) UPT Perpustakaan
 - 5) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi
 - 6) Klinik Pratama
 - 7) Klinik Hewan
- l.** Unit Layanan Pengadaan
- m.** Badan Pengelola Usaha
- n.** Kantor Urusan Internasional (KUI)

Secara skematis, struktur organisasi Undana tampak pada diagram berikut.

STRUKTUR ORGANISASI UNDANA SAAT INI



1.4. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi tahun 2020

a. Bidang Organisasi Tata Laksana

1. Undana sudah memiliki perencanaan program jangka menengah dan panjang namun kesesuaian pelaksanaannya dengan visi, misi sasaran dan tujuan belum dievaluasi dengan baik.
2. Sistem *monitoring* dan evaluasi kegiatan akademik dan non akademik belum dilaksanakan secara sistimatis dan berkelanjutan. Demikian halnya belum optimal dilakukan evaluasi diri di tingkat rektorat, unit-unit sampai dengan jurusan dan prodi.
3. Sistem dokumentasi dan *monitoring* yang belum terintegrasi.
4. Program *Quick Wins* Reformasi birokrasi Undana dengan penerapan *Management Information System* (MIS) belum optimal dilaksanakan

b. Pengelolaan Manajemen mutu internal di bidang akademik

1. Pemanfaatan fasilitas e-learning dalam pembelajaran *online* belum optimal.
2. Tim pendamping tingkat universitas maupun prodi untuk memfasilitasi pembelajaran online masih kurang.
3. Penerapan kampus merdeka-merdeka belajar dalam pembelajaran di semua prodi belum optimal karena belum terlaksana penyesuaian kurikulum prodi dengan kebijakan kampus merdeka merdeka belajar
4. Jumlah kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional dan internasional masih kurang.
5. Alokasi dana penelitian yang belum memenuhi standar BLU.
6. Kemampuan dosen belum merata dalam membuat usulan penelitian dan pengabdian yang kompetitif, maupun menulis publikasi internasional.
7. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masih belum maksimal.
8. Hasil audit mutu internal belum dimanfaatkan secara baik, termasuk baku mutu (*benchmarking*) belum terimplementasi.
9. Jumlah prodi dengan peringkat akreditasi baru masih minim dan hal ini mempengaruhi upaya Undana untuk mencapai akreditasi unggul.

c. Bidang Mahasiswa dan Alumni

1. Lama masa studi mahasiswa belum mencapai standard yang ditetapkan.
2. Jumlah mahasiswayang aktif dalam kegiatan organisasi masih rendah.
3. Prestasi mahasiswa dalam kemahasiswaan belum maksimal.
4. Penghargaan terhadap mahasiswa berprestasi masih minim.
5. Kesadaran dan tuntutan masyarakat dan *stakeholders* terhadap mutu lulusan semakin tinggi
6. Persaingan kerja alumni di tingkat nasional dan internasional semakin ketat

d. Bidang Keuangan, Sarana Prasarana dan Sistem Informasi

1. Pelaksanaan atau implementasi DIPA yang sering terlambat.
2. Ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang belum optimal.
3. Fasilitas untuk mahasiswa disabilitas belum memadai.
4. Unit bisnis yang belum bekerja secara optimal.
5. Tuntutan transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, dan keadilan pengelolaan semakin tinggi dalam rangka mewujudkan *Good University Government* (GUG)



PERENCANAAN KINERJA

2.1. Ringkasan Rencana Strategis (Renstra)

Visi Undana

Untuk mendukung Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Keuangan, Undana menetapkan visi yakni menjadi Pendidikan tinggi berwawasan global melalui peningkatan mutu, relevansi berbasis budaya lahan kering kepulauan

Untuk mencapai visi tersebut undana mengemban misi sebagai berikut:

- 1) Perluasan dan Peningkatan Akses, Mutu Pendidikan Tinggi yang relevan, adil, Inklusif yang berciri budaya lahan kering kepulauan;
- 2) Pengembangan Karakter, Minat, Bakat dan Kesejahteraan Mahasiswa;
- 3) Peningkatan mutu sumberdaya dan tata kelola Pendidikan Tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel yang berbasis digital;
- 4) Peningkatan layanan BLU yang efektif, efisien dan produktif.

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan pengembangan Undana, ditetapkan sasaran strategis (SS) yang akan dicapai pada tahun 2024, yaitu :

1. Peningkatan Akses Pendidikan Tinggi
2. Meningkatnya mutu, relevansi pendidikan tinggi melalui pengembangan kemitraan dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI);
3. Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian masyarakat.
4. Penguatan Budaya dan Ideologi Kebangsaan;
5. Meningkatnya mutu pembinaan Penalaran, Minat, Bakat, dan Kesejahteraan Mahasiswa.
6. Peningkatan tata kelola dan mutu sumberdaya;
7. Mengembangkan sistem informasi manajemen layanan akademik dan non-akademik

2.2. Penetapan Rencana Kinerja Undana 2020

Penetapan Kinerja Undana tahun 2020 disusun dengan enam sasaran strategis yang diturunkan dari Sasaran strategis kementerian yakni (1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, (2) terwujudnya tata kelola yang baik, (3) meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, (4) meningkatnya

relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan, (5) meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan, (6) menguatnya kapasitas inovasi. Rencana kerja Undana memiliki 16 Indikator Kerja Utama (IKU) dan 76 IKK yang ditetapkan dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah dan dengan mempertimbangkan ketersediaan anggaran. Penetapan kinerja Undana 2020 berdasarkan perjanjian kinerja Rektor Undana dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020.



Tabel 1. Perjanjian Kinerja Universitas Nusa Cendana 2020

SASARAN		IKU		IKK	TARGET
MENINGKATNYA RELEVANSI, KUALITAS, DAN KUANTITAS SUMBERDAYA	1	Persentase dosen berkualifikasi S3	1 1	Persentase dosen lamar studi S3	7%
			2 2	Jumlah dosen selesai studi S3 tahun 2020	40
			3 3	tersedia Peta SDM tenaga pendidik	100%
			4 4	Jumlah MoU dengan universitas mitra utk studi lanjut S3	6
			5 5	Tersedianya dukungan anggaran utk studi S3	400,000,000
TERWUJUDNYA TATA KELOLA YANG BAIK	2	Rasio pendapatan PNPB terhadap biaya operasional	1 6	jumlah mahasiswa baru	7,500
			2 7	persentase peningkatan pendapatan non akademik terhadap PNPB	10.90%
	3	Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset	1 8	Jumlah pendapatan bersumber dari pengelolaan aset pada masing-masing unit	7,000,000,000
	4	Jumlah pendapatan BLU	1 9	pendapatan akademik	165,000,000,000
			2 10	pendapatan non akademik (hibah, kerjasama, kepakaran, aset, investasi)	30,000,000,000
	5	Modernisasi pengelolaan keuangan BLU	1 11	Persentase terlengkapinya data keuangan pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu	100%
			2 12	Persentase realisasi rekomendasi hasil money pada BIOS	100%
			3 13	Tergunakannya Modul Office Automation	50%
			5 14	Tersedianya data layanan terpusat	30%
			6 15	Tersedianya <i>webservices</i> yang menjembatani BLU dengan Kemenkeu	100%
			7 16	Persentase Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial	100%
			8 17	Persentase Terbangunnya sistem penerimaan dan belanja PNPB berbasis WEB	100%
			9 18	Persentase Revitalisasi sistem informasi	50%
			9 19	Persentase tindak lanjut bernilai Rp temuan BPK	100%
			10 20	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	100%
			11 21	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	100%
			12 22	Tersedia SOP pengelolaan keuangan	100%
MENINGKATNYA KUALITAS PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN	6	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	1 23	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program wirausaha	300
			2 24	Jumlah Usulan Rencana Usaha yang diajukan	30
			3 25	jumlah anggaran yang disediakan utk wirausaha mahasiswa	505,000,000
			4 26	tersedianya model pembiayaan pengembangan wirausaha mahasiswa	1
	7	Persentase prodi terakreditasi unggul (A)	1 27	Jumlah prodi yang melakukan AMI	61
			2 28	jumlah prodi yang menerapkan SPMI	61
			3 29	Ketersediaan data profil alumni dan Kepuasan Stakeholders	100%
			4 30	Tersedianya data evaluasi diri oleh UPPS	100%
			5 31	jumlah prodi yang diusulkan untuk akreditasi/ reakreditasi	17

SASARAN		IKU		IKK	TARGET	
			6	32	Jumlah pembelajaran multi media	47
			7	33	Persentase lektor kepala	28%
			8	34	Persentase guru besar	2.95%
			9	35	Jumlah ikatan alumni	5
	8	Persentase lulusan langsung bekerja	1	36	Jumlah lulusan yang memiliki unit usaha	3%
			2	37	Persentase lulusan yang terakomodir di dunia kerja	40%
	9	Jumlah mhs yang mengikuti kegiatan merdeka belajar	1	38	Jumlah mhs yang mengikuti magang	200
			2	39	Jumlah mhs yang mengikuti KKN	300
			3	40	Jumlah mhs yang mengikuti PPL	500
	10	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran kampus merdeka	1	41	Jumlah prodi yang melakukan reorientasi kurikulum berdasarkan paradigma pembelajaran kampus merdeka	18
			2	42	Jumlah MoU dan MoA dengan institusi lain untuk kepentingan kegiatan merdeka belajar	11
	MENINGKATNYA RELEVANSI DAN PRODUKTIVITAS RISET DAN PENGEMBANGAN	11	Jumlah publikasi internasional	1	43	Jumlah publikasi di jurnal atau prosiding internasional
3				44	Jumlah artikel yang dimuat dalam prosiding ber-ISBN	270
4				45	Persentase dosen terdaftar SISTER dan SINTA	100%
5				46	Jumlah sitasi karya ilmiah	2000
12		Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	1	47	Jumlah jurnal ber-ISSN dan ISBN	30
			2	48	Jumlah jurnal yang terindeks Scopus, WoS, MAS dan SINTA	7
			3	49	jumlah kegiatan peningkatan kapasitas pengelola dan editor jurnal	2
			4	50	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	1
MENINGKATNYA KUALITAS KELEMBAGAAN	13	Rangking PT nasional	1	51	Akreditasi institusi	100%
			2	52	Jumlah prodi terakreditasi A	7
			3	53	Persentase Jumlah prodi menerapkan pembelajaran daring	100%
			4	54	Persentase mata kuliah yang terdaftar dalam E-learning Undana	90%
			5	55	tersedianya WEB universitas yag representatif dan up to date	100%
			6	56	jumlah kerjasama internasional	12
			7	57	jumlah mahasiswa asing	25
			8	58	kelas internasional	1
			9	59	Jumlah pusat unggulan lpteks	1
			10	60	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	50
			11	61	Jumlah mahasiswa berprestasi	100
			12	62	Persentase tenaga kependidikan mengikuti pendidikan dan pelatihan	20%
			13	63	Tersedianya hasil evaluasi diri perguruan tinggi	100%
			14	64	Tersedianya data profil alumni	100%
			15	65	Tersedianya data kepuasan stakeholder	100%

SASARAN		IKU		IKK	TARGET
			16 66	Jumlah Laboratorium yang terakreditasi	13
			17 67	Peringkat Klaster LP2M	100%
			18 68	Akreditasi Klinik	100%
			19 69	Persentase Mahasiswa memiliki kemampuan Bahasa Inggris (EPT ≥500)	50%
			20 70	Rangking webometrics (Indonesia, Asia, Asia Tenggara)	100
MENINGKATNYA RELEVANSI DAN PRODUKTIVITAS RISET DAN PENGEMBANGAN	14	Jumlah prototipe industri	1 71	Jumlah produk penelitian dan pengembangan yang memiliki tingkat kesiapterapan teknologi level 7	3
			2 72	jumlah kerjasama atau kolaborasi dengan lembaga komersial/investor dalam penelitian/pengembangan produk	2
			3 73	tersedia road map penelitian	1
	15	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	1 74	jumlah produk penelitian berpotensi HAKI	50
			2 75	Jumlah paten	2
MENGUATNYA KAPASITAS INOVASI	16	Jumlah produk inovasi	1 76	Jumlah penelitian terapan dengan tingkat kesiapan teknologi level 9	2

Dalam pelaksanaannya perjanjian kinerja mengalami revisi akibat perubahan postur dan rincian anggaran pendapatan dan belanja negara tahun anggaran 2020 serta langkah strategis Badan Layanan Umum dalam rangka penanganan dampak pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia awal tahun 2020.

Tabel 2.2. Revisi Kontrak Kinerja Undana tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	60	70	90%
		2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2020	Rp.	66.000.000.000	190.000.000.000	120%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp.	2.700.000.000	7.000.000.000	90%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	75	100	100%
II.	Layanan Prima	5. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	%	18,00	38,50	100%
		6. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	Orang	135	270	100%
		7. Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	%	2,00	5,50	100%
		8. Ranking Perguruan Tinggi Nasional	Peringkat	-	100	100%
		9. Persentase Dosen Berkualifikasi Doktor	%	24,13	26,50	100%
		10. Jumlah Publikasi Internasional	Jumlah	30	70	100%
		11. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	Jumlah	2	3	100%
		12. Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	Jumlah	20	45	100%
		13. Jumlah Prototipe Industri	Jumlah	1	2	100%
		14. Jumlah Produk Inovasi	Jumlah	1	2	100%
		15. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar	Jumlah	0	500	100%
		16. Jumlah Prodi yang Menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	Jumlah	0	18	100%



AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA UNDANA

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2020, Universitas Nusa Cendana (Undana) menetapkan **enam belas** indikator kinerja utama (IKU) untuk dicapai sebagai bagian dari **dua** sasaran strategis dalam Perjanjian Kinerja. Gambaran keseluruhan keberhasilan capaian kinerja dapat dilihat pada gambar berikut.

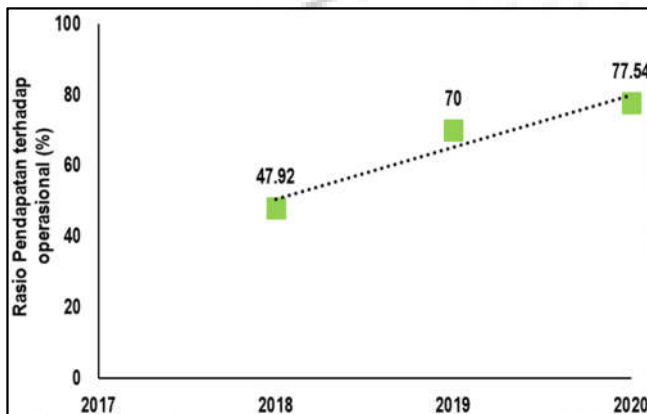
SASARAN STRATEGIS PERJANJIAN KINERJA											
CAPAIAN : 88.13 %											
Kinerja Pengelolaan keuangan yang efektif ,efisien dan akuntabel	CAPAIAN	Layanan Prima									CAPAIAN
	93.90%										82.36 %
SASARAN STRATEGIS RENSTRA											
SS1 : Terwujudnya tata kelola yang baik	CAPAIAN	SS2 : Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	CAPAIAN	SS3 : Meningkatnya kualitas kelembagaan	CAPAIAN	SS4 : Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumberdaya	CAPAIAN	SS5 : Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	CAPAIAN	SS6 : Menguatnya kapasitas inovasi	CAPAIAN
	93.90%		96.75%		43%		98 %		74.07 %		100 %
IKU 1 : Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional	CAPAIAN	IKU 5 : Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	CAPAIAN	IKU 9 : Rangking Perguruan Tinggi Nasional	CAPAIAN	IKU 11 : Persentase Dosen Berkualifikasi Doktor	CAPAIAN	IKU 12 : Jumlah Publikasi Internasional	CAPAIAN	IKU 16 : Jumlah Produk Inovasi	CAPAIAN
	90.63%		87%		50 %		98 %		74.28 %		100 %
IKU 2 : Realisasi pendapatan BLU Tahun 2020	CAPAIAN	IKU 6 : Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	CAPAIAN	IKU 10 : Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	CAPAIAN			IKU 13 : Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	CAPAIAN		
IKU 3 : Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	CAPAIAN	IKU 7 : Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar	CAPAIAN		36 %			IKU14 : Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	CAPAIAN		
IKU 4 : Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	CAPAIAN	IKU 8 : Jumlah Prodi yang Menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	CAPAIAN					IKU 15 : Jumlah Prototipe Industri	CAPAIAN		
	85 %		100 %						100 %		

Penjelasan selanjutnya adalah gambaran capaian masing masing IKU yang menjadi bagian dari Perjanjian Kinerja tahun 2020.



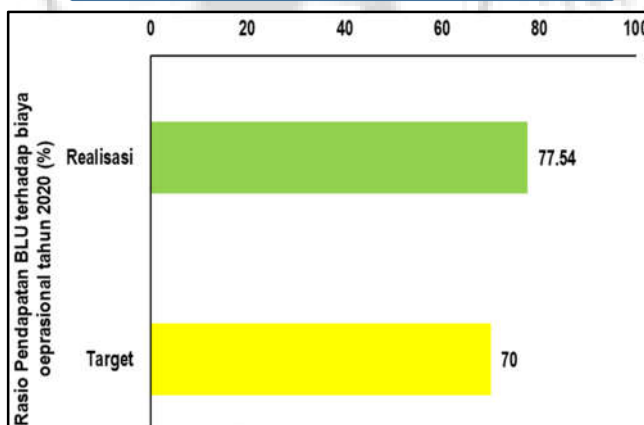
IKU 1 : Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional

Capaian IKU (%)	90.63 % / 100 %
-----------------	-----------------



Rasio pendapatan terhadap operasional menunjukkan tren meningkat dari tahun 2018-2020 dengan persentase pendapatan akademik sebesar 86.40 % dan pendapatan non-akademik sebesar 13.6 % pada tahun 2020

Perbandingan target dan realisasi kinerja 2020



Realisasi belanja barang Universitas Nusa Cendana periode 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.146.096.182.808,- atau sebesar 86,77% jika dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp.168,367,663,000,- sedangkan Realisasi Pendapatan BLU Rp.205.702.000.000

Analisis pendukung ketercapaian kinerja

1. Realisasi penggunaan anggaran dari unit kerja yang tinggi
2. Perencanaan yang sesuai dengan kondisi kemampuan Universitas
3. Undana sebagai PTN yang mempunyai reputasi baik di regional NTT
4. Peningkatan kinerja akademik dan non akademik

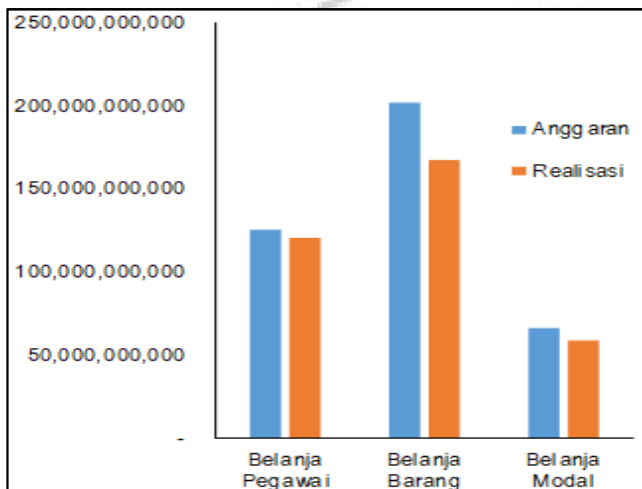
Analisis program/kegiatan solusi yang menunjang keberhasilan/peningkatan pencapaian kinerja.

1. Peningkatan fungsi revenue generating unit untuk meningkatkan pendapatan
2. Efisiensi penggunaan dana operasional melalui program refocusing anggaran
3. Peningkatan layanan untuk mendorong peningkatan jumlah mahasiswa



IKU 2 : Realisasi pendapatan BLU tahun 2020

Capaian IKU (%)	77.54 % / 100 %
-----------------	-----------------



Realisasi belanja Universitas Nusa Cendana periode 31 Desember 2020 sebesar Rp.408.230.935.900,- atau sebesar 82,88% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp.492.531.466.000,-. Komposisi anggaran dan realisasi belanja pegawai Rp.120.555.763.742,- atau 67,47% . Realisasi belanja barang sebesar Rp.146.096.182.808,- atau sebesar 86,77% . Realisasi belanja modal sebesar Rp.141.578.989.350,- atau sebesar 97,32%.

Analisis penyebab penurunan kinerja (ketidaktercapaian kinerja)

1. Pendapatan yang masih didominasi pendapatan akademik
2. Pengelolaan revenue generating unit yang belum optimal
3. Kondisi pandemi Covid-19
4. Kebijakan Universitas yang belum sepenuhnya terintegrasi terkait tugas dan fungsi Badan Pengelola Usaha

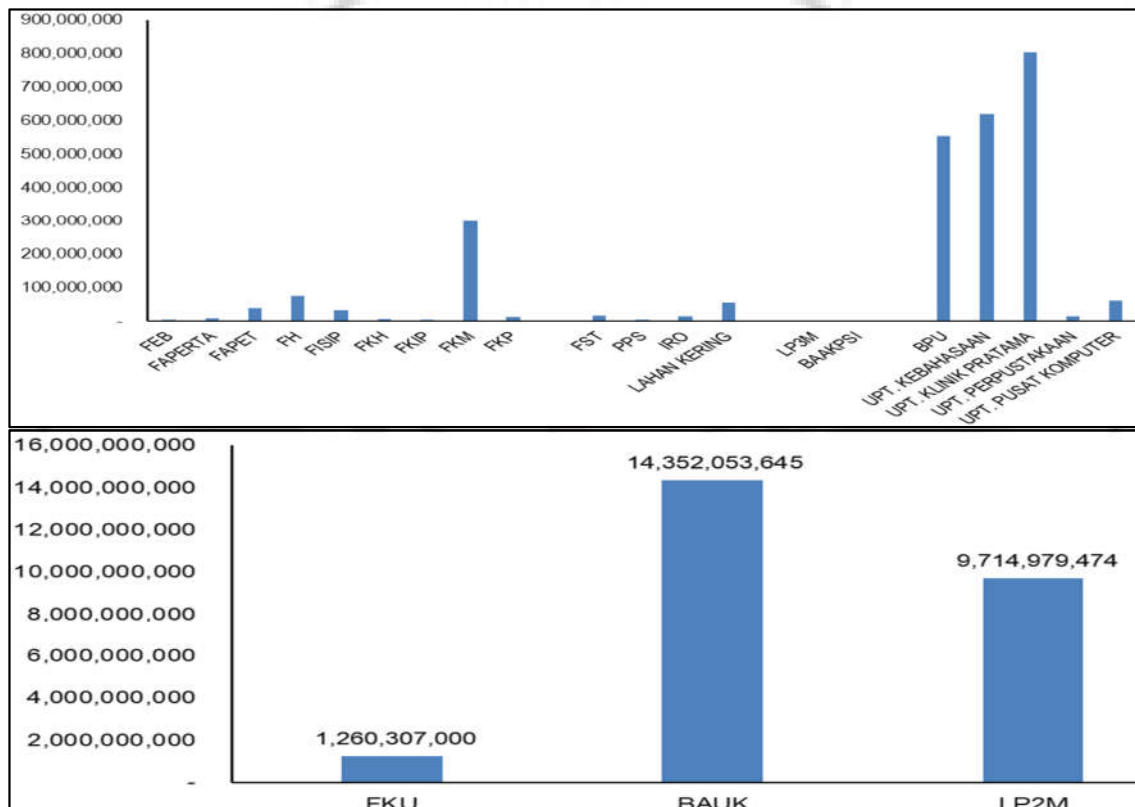
Analisis program/kegiatan solusi yang menunjang keberhasilan/peningkatan pencapaian kinerja.

1. Optimalisasi revenue generating unit
2. Penyesuaian kebijakan dan program kerja dalam kondisi pandemi Covid-19
3. Hilirisasi hasil penelitian yang memberikan manfaat ekonomis
4. Peningkatan kerjasama dengan IDUKA



IKU 3 : Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset

Capaian IKU (%)	>100 % / 100 %
-----------------	----------------



Realisasi pendapatan periode 31 Desember 2020 sebesar Rp. 27,967,822,113 atau sebesar 13,52% dari total pendapatan Universitas Nusa Cendana. Kondisi ini perlu ditingkatkan dalam rangka meningkatkan kinerja BLU yang memiliki prioritas peningkatan PNBPN.

Analisis pendukung kinerja (ketercapaian kinerja)

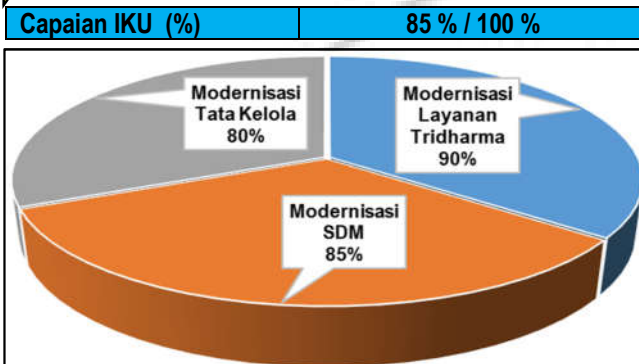
1. Pendapatan kerja sama yang meningkat
2. Fleksibilitas BLU
3. Kinerja-kinerja revenue generating unit yang mulai terpolat dan menghasilkan pendapatan
4. Aset SDM Dosen, mahasiswa dan alumni Undana yang memadai

Analisis program/kegiatan solusi yang menunjang keberhasilan/peningkatan pencapaian kinerja.

1. Optimalisasi layanan mahasiswa dan alumni
2. Optimalisasi revenue generating unit
3. Peningkatan kerjasama dengan IDUKA

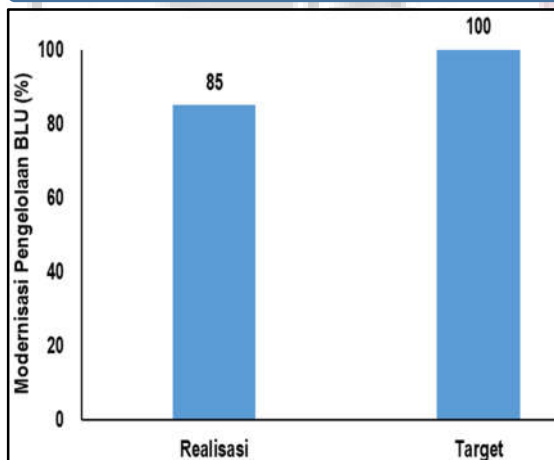


IKU 4 : Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU

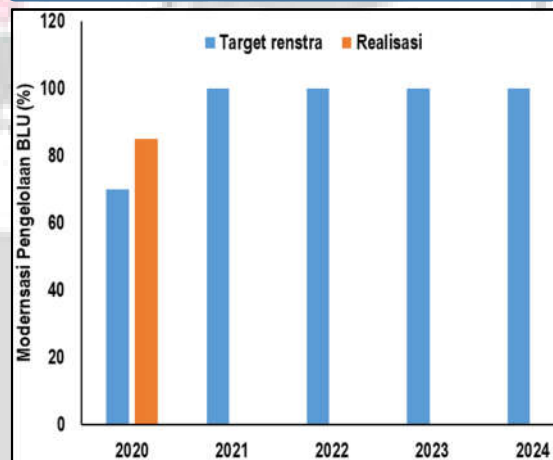


Kondisi modernisasi pengelolaan BLU menunjukkan bahwa 85% penyelesaian di tahun 2020 mencakup modernisasi layanan tridharma, SDM dan tata kelola. Kondisi modernisasi tata kelola perlu ditingkatkan dalam rangka penguatan tugas dan fungsi Undana sebagai satker PK-BLU

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja 2020



2. Perbandingan realisasi 2020 dan renstra 2020-2024



Jumlah modernisasi pengelolaan BLU belum mencapai target di tahun 2020. Kondisi ini perlu diantisipasi khususnya melakukan modernisasi di bidang tata kelola dan SDM dengan menyiapkan sistem pengelolaan SDM yang terintegrasi dan pengelolaan tata laksana yang berbasis quick win yang telah ditetapkan dalam Reformasi Birokrasi Undana.

Analisis penyebab penurunan kinerja (ketidaktercapaian kinerja)

1. Status OTK BLU yang masih dalam proses
2. Kondisi pandemi Covid-19 sehingga dilakukan refocusing anggaran
3. Pengembangan sistem informasi yang dilakukan secara parsial

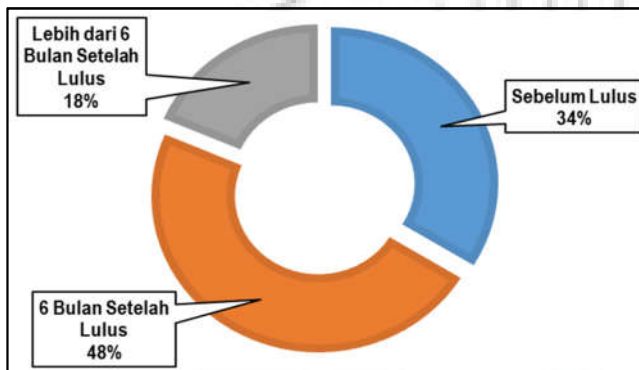
Analisis program/kegiatan solusi yang menunjang keberhasilan/peningkatan pencapaian kinerja.

1. Implementasi reformasi birokrasi di Undana



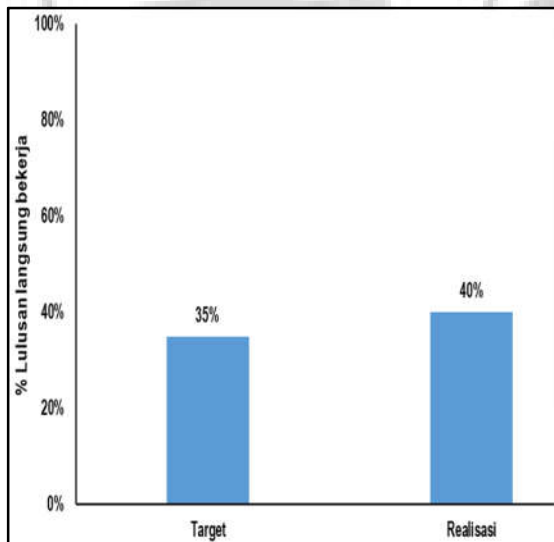
IKU 5 : Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja

Capaian IKU (%)	87 % / 100 %
-----------------	--------------

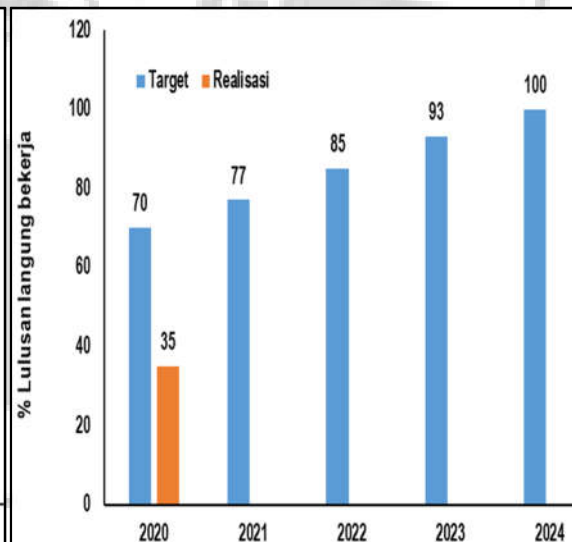


Berdasarkan hasil tracer study (www.alumni.undana.ac.id) pada tahun 2020, waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama adalah mayoritas sebelum lulus dan 6 bulan setelah lulus sebanyak 82 %, termasuk didalamnya adalah 35% lulusan pada tahun 2020.

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja 2020



2. Perbandingan realisasi 2020 dan renstra 2020-2024



3. Perbandingan standar unggul BAN-PT dan Undana

Dalam penilaian BAN-PT terkait waktu tunggu (WT) lulusan, $WT \leq 6$ bulan memiliki skor 4 yang menunjukkan status unggul atau sangat baik. Berbanding dengan kondisi Undana, maka persentase lulusan (35%) sesuai kriteria unggul BAN-PT perlu ditingkatkan.

Analisis penyebab penurunan kinerja (ketidaktercapaian kinerja)

Jumlah lulusan yang langsung bekerja yang tidak memenuhi target capaian IKU disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Kondisi Pandemi Covid-19 yang mempengaruhi kondisi global dunia usaha dan dunia kerja
2. Pelaksanaan pembentukan soft skills mahasiswa yang belum optimal
3. Sosialisasi dan koordinasi pengisian tracer study yang tidak optimal karena kondisi pandemi sehingga hasil tracer study terhadap lulusan yang langsung bekerja tidak sepenuhnya menggambarkan kondisi sebenarnya

Analisis program/kegiatan solusi yang menunjang keberhasilan/peningkatan pencapaian kinerja.

1. Peningkatan dana kegiatan yang mendukung kegiatan wirausaha mahasiswa
2. Progm yang mendukung pembentukan future skills platform
3. Pelaksanaan kerja sama dengan industri/dunia usaha untuk proses perekrutan terhadap alumni
4. Pelaksanaan program job fair
5. Memaksimalkan peran ikatan alumni



Lulusan yang bekerja sebagai wirausaha **6 %**



57%
(Pekerjaan sesuai dengan bidang ilmu)

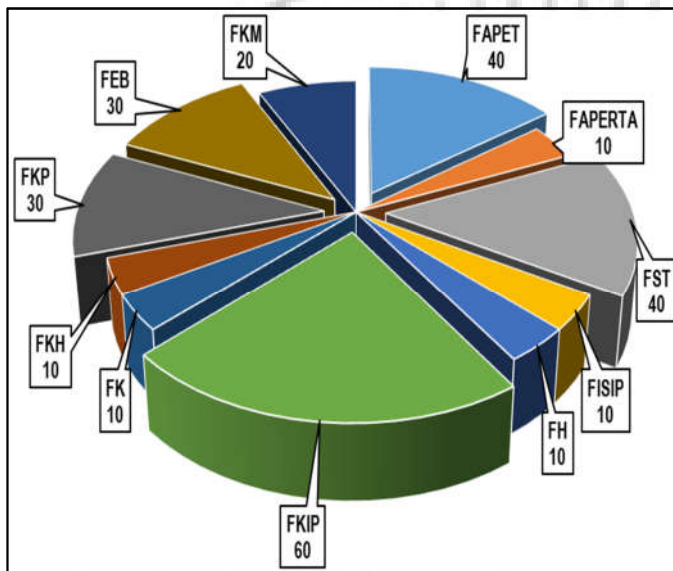


24 % lulusan yang memiliki penghasilan 3-5 jt



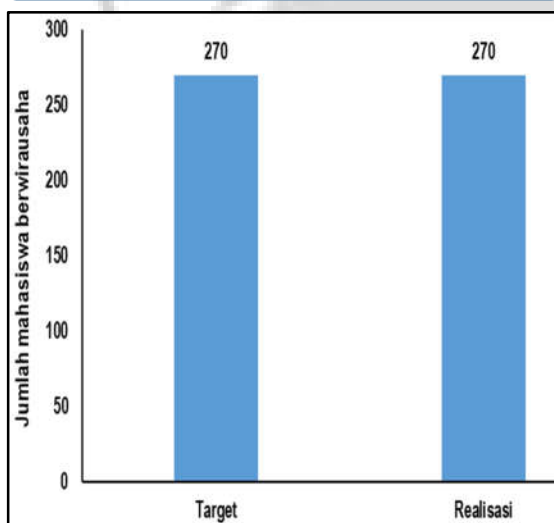
IKU 6 : Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha

Capaian IKU (%)	100 % / 100 %
-----------------	---------------

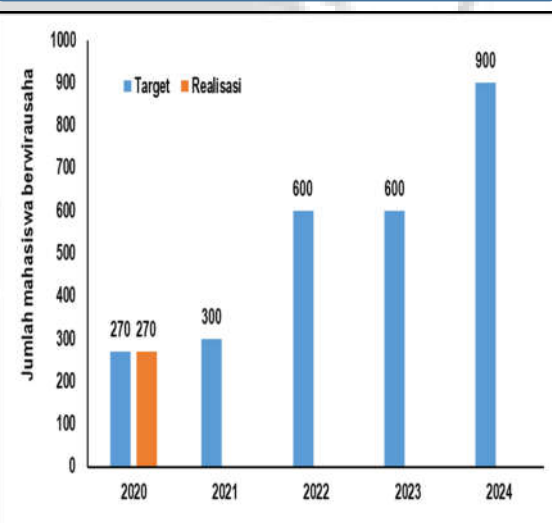


Jumlah mahasiswa berwirausaha yang dimiliki Undana pada tahun 2020 adalah sebanyak 270 orang yang tersebar di 11 Fakultas. Jumlah mahasiswa berwirausaha merupakan kelompok mahasiswa yang memperoleh dana hibah dari Universitas melalui program mahasiswa wirausaha tahun 2020

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja 2020



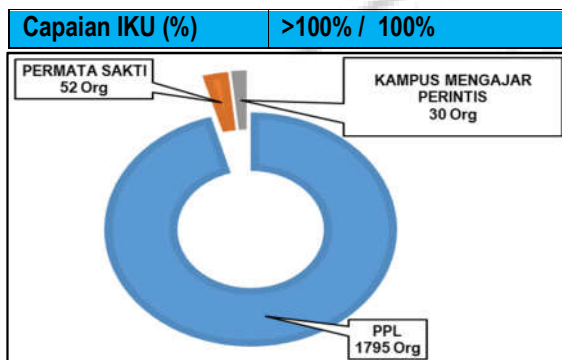
2. Perbandingan realisasi 2020 dan renstra 2020-2024





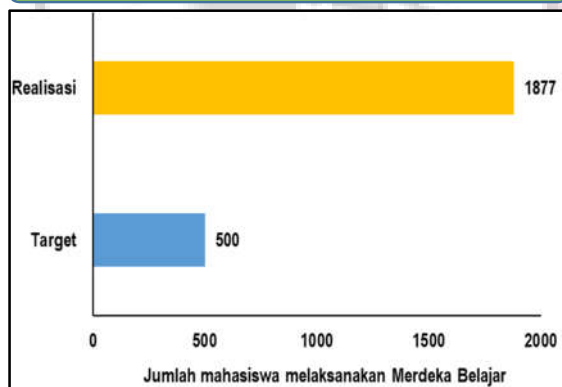
Launching Program Permata Sakti 2020

IKU 7 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar

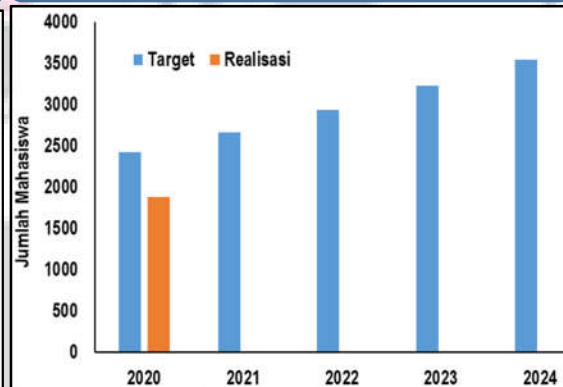


Jumlah mahasiswa Undana yang mengikuti kegiatan merdeka belajar berjumlah 1877 orang. Kegiatan merdeka belajar meliputi kegiatan PPL berjumlah 1795 orang, kegiatan Permata Sakti berjumlah 52 orang dan kegiatan mengajar perintis berjumlah 30 orang.

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja 2020



2. Perbandingan kinerja 2020 dan renstra 2020-2024



Jumlah mahasiswa Undana yang mengikuti kegiatan merdeka belajar telah melebihi target yang telah ditentukan. Ketercapaian kinerja IKU ini yang melebihi target dapat menjadi dasar untuk dapat mencapai target Renstra pada tahun-tahun mendatang.

Analisis Ketercapaian Kinerja

1. Kegiatan PPL yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang sesuai dengan konsep Merdeka Belajar
2. Program Kementerian yang mendukung pelaksanaan Merdeka Belajar

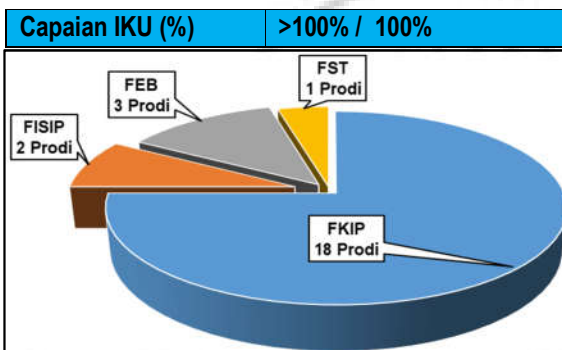
Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

1. Program penyusunan, sosialisasi dan pendampingan pelaksanaan Kampus Merdeka Belajar
2. Mendorong Program Studi untuk melaksanakan metode pembelajaran Merdeka Belajar
3. Peningkatan kerja sama dengan Universitas lain dan IDUKA
4. Pengembangan sistem informasi akademik yang memfasilitasi program Kampus Merdeka Belajar

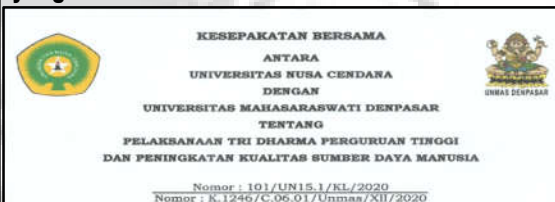


Gedung Auditorium Undana

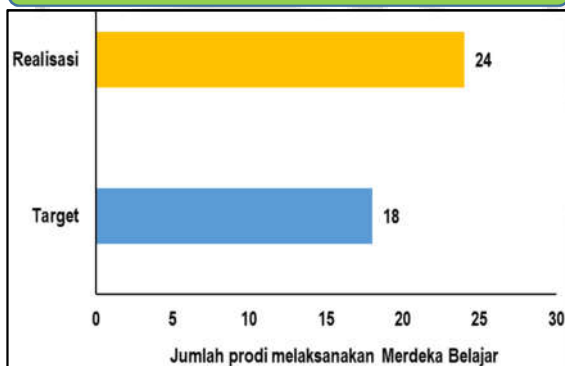
IKU 8 : Jumlah prodi menerapkan pembelajaran kampus merdeka



Jumlah prodi yang mengikuti kegiatan merdeka belajar di Undana tahun 2020 berjumlah 24 prodi yang tersebar di 4 fakultas.



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja 2020



2. Perbandingan kinerja 2020 dan renstra 2020-2024



Jumlah prodi di Undana yang mengikuti kegiatan merdeka belajar telah melebihi target yang telah ditentukan. Ketercapaian kinerja IKU ini yang melebihi target dapat menjadi dasar untuk dapat mencapai target Renstra pada tahun-tahun mendatang.

Analisis Ketercapaian Kinerja

- Kegiatan PPL yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang sesuai dengan konsep Merdeka Belajar
- Program Kementerian yang mendukung pelaksanaan Merdeka Belajar
- Realisasi MoU dan MoA (mencapai 72.72%) dalam penerapan Kampus Merdeka

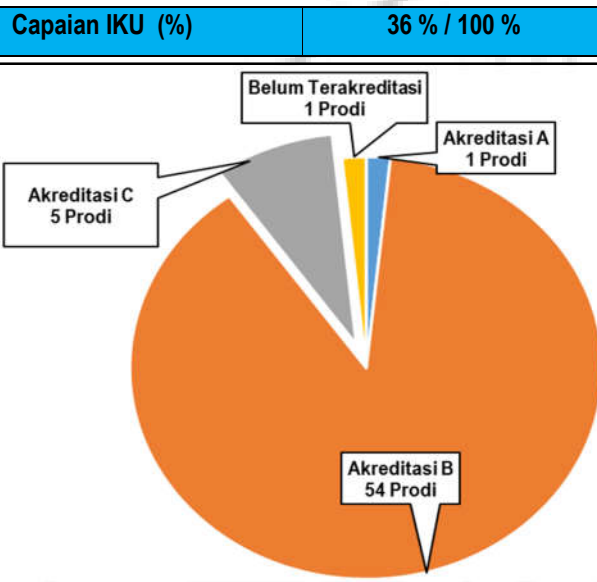
Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

- Program penyusunan, sosialisasi dan pendampingan pelaksanaan Kampus Merdeka Merdeka Belajar
- Mendorong Program Studi melaksanakan orientasi kurikulum dan pembelajaran Merdeka Belajar
- Peningkatan kerja sama dengan Universitas lain dan IDUKA
- Pengembangan sistem informasi akademik yang memfasilitasi program Kampus Merdeka Merdeka Belajar



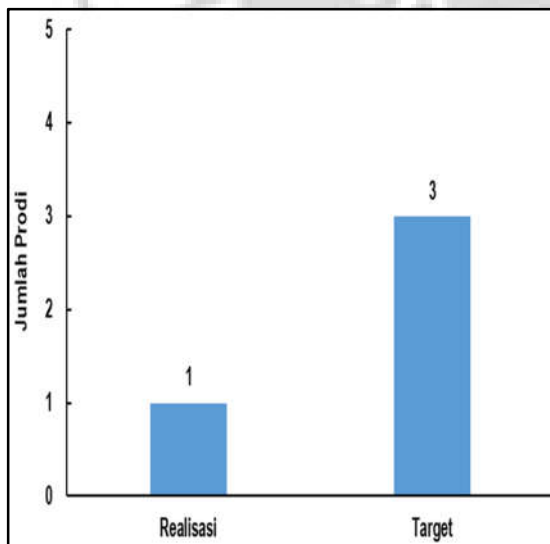
Visitasi Lapangan online Akreditasi Prodi

IKU 9 : Persentase Prodi terakreditasi Unggul

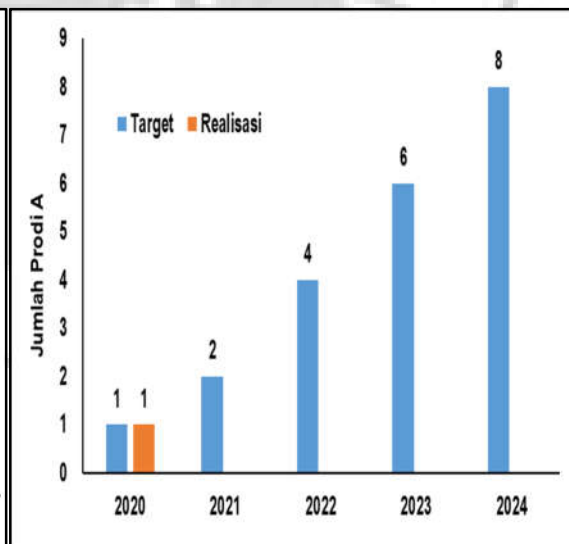


Akreditasi Prodi Undana ditahun 2020 mayoritas memiliki peringkat B dan terdapat 1 prodi yaitu Prodi Peternakan yang memiliki akreditasi A atau Unggul. Masih pula terdapat 5 prodi yang terakreditasi C yang sedang dilakukan reakreditasi dan menunggu proses visitasi lapangan.

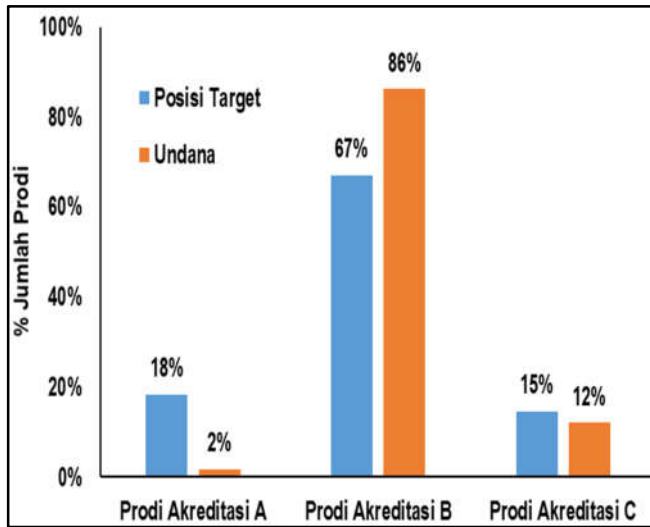
1. Perbandingan target dan realisasi kinerja 2020



2. Perbandingan realisasi 2020 dan renstra 2020-2024



3. Perbandingan posisi target dan kinerja Undana



Perbandingan Undana dan posisi target (pemilihan berdasarkan posisi 100 pemeringkatan klasterisasi PT tahun 2020 yang merupakan target Undana) menunjukkan bahwa Undana memiliki 2 % Prodi terakreditasi A/Unggul berbanding 18% yang dimiliki posisi 100

Analisis penyebab penurunan kinerja (ketidaktercapaian kinerja)

Jumlah Prodi terakreditasi A/Unggul yang tidak bertambah atau tidak memenuhi target disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Pelaksanaan sistem SPMI yang belum berjalan dengan baik
2. SDM dengan kualifikasi S-3 dan/atau Lektor Kepala dan Guru besar yang belum memadai
3. Lama masa studi yang masih diatas 4 tahun
4. Pelaporan evaluasi diri dan pendataan laporan kinerja prodi yang belum terjadwal dengan baik dan peran GKM dan GPM yang belum maksimal
5. Sarana dan Prasarana Lab Prodi yang perlu ditingkatkan
6. Kinerja publikasi dosen yang belum optimal

Analisis program/kegiatan solusi yang menunjang keberhasilan/peningkatan pencapaian kinerja.

1. Program pelaksanaan SPMI di tingkat prodi yang memiliki siklus yang berkelanjutan
 2. Program yang mendorong publikasi dosen
 3. Program untuk memfasilitasi kepengurusan fungsional dosen dan studi S-3
 4. Pelaksanaan KBM yang mengedepankan KKNI
 5. Program pendampingan dan peningkatan kapasitas GKM dan GPM agar mampu melaporkan evaluasi diri dan kinerja prodi secara periodik dan berkelanjutan
 6. Program peningkatan sarpras yang berfokus pada kualitas laboratorium
- IKU ini perlu mendapat perhatian khusus karena prodi yang memiliki akreditasi Unggul minimal 15% merupakan syarat butuh untuk akreditasi Undana dapat ditingkatkan menjadi Akreditasi Unggul

IPB University
Fakultas Kelautan dan Perikanan
Universitas Nusa Cendana

SEMINAR NASIONAL KELAUTAN DAN PERIKANAN KE – VII
FAKULTAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS NUSA CENDANA

TEMA :
PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL YANG
BERKELANJUTAN MENUJU MASYARAKAT 5.0
Kupang, 18 November 2020

Dr. Chaterina A. Paulus, S.Pi., M.Si
Prof. Dr. Ir. Dietrich G. Bengen, DEA
Dr. Safri Burhanuddin, DEA
Dr. Muhammad Ilman
Dr. Lady Soewarno

KETUA PANITIA **KEYNOTE SPEAKER**

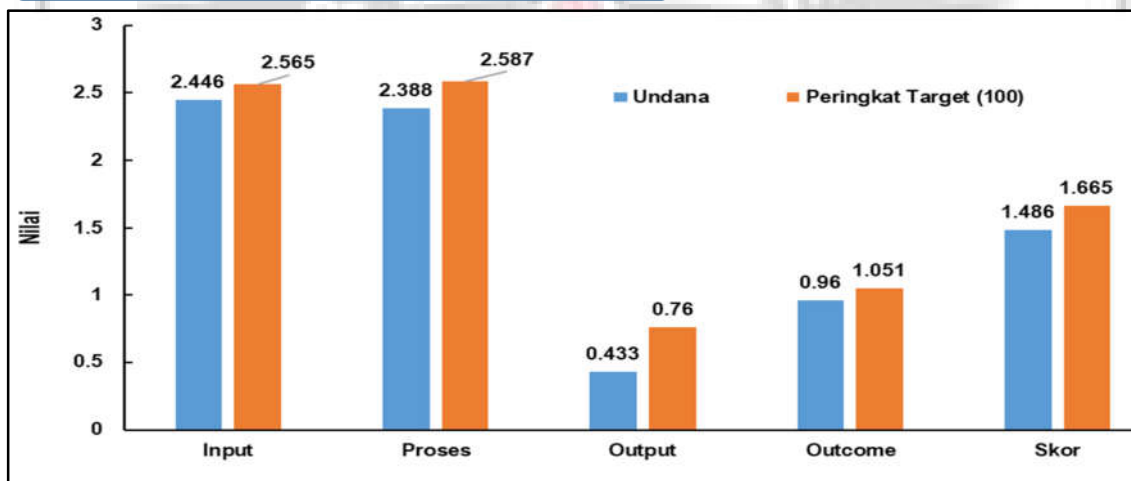
Pelaksanaan Seminar Nasional secara Online

IKU 10 : Ranking Perguruan Tinggi Nasional

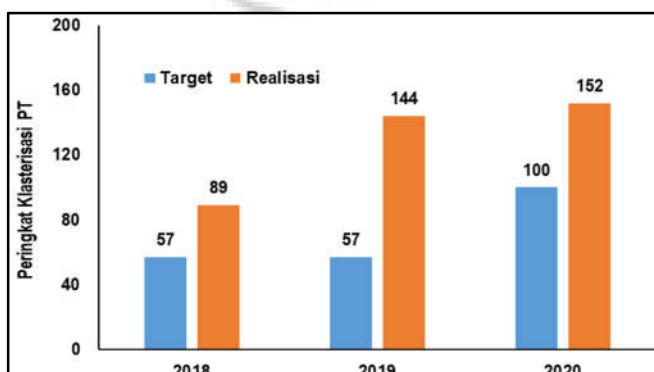
Capaian IKU (%)		50% / 100%	
Urutan 152	Klaster	Urutan pada klaster	Jumlah PT pada Klaster
	4	6	400
Input	Proses	Output	Outcome
2.446	2.388	0.433	0.960

Klasterisasi Perguruan Tinggi Undana tahun 2020 mendapatkan peringkat 152 (skor 1.486) yang termasuk klaster 4 dimana pada klaster ini terdapat 400 PT dengan range skor total pada klaster 4 dari parameter input, proses, output dan outcome berkisar 1.000 – 1.498

1. Perbandingan Klasterisasi PT dan Undana



2. Perbandingan target dan realisasi tahun 2018-2020



Realisasi Klasterisasi Perguruan Tinggi Undana tahun 2017 - 2020 menunjukkan bahwa Kinerja Undana terkait peringkat klasterisasi PT pada tahun-tahun mendatang dapat ditingkatkan

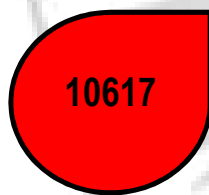
Analisis penyebab penurunan kinerja (ketidaktercapaian kinerja)

Penurunan peringkat klasterisasi Perguruan Tinggi disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut :

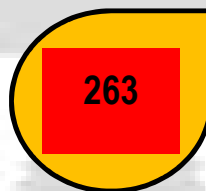
1. Pelaporan data kinerja yang belum sesuai penjadwalan sehingga kinerja tidak tercatat seperti kinerja inovasi dan pembelajaran online
2. Prestasi mahasiswa ditingkat nasional dan internasional yang masih rendah
3. Kualitas SDM Dosen terkait strata pendidikan dan pangkat fungsional yang perlu ditingkatkan
4. Kinerja Publikasi dan Hak kekayaan intelektual yang perlu ditingkatkan
5. Pengelolaan sistem informasi dan manajemen digitalisasi yang belum terintegrasi
6. MoA yang perlu ditingkatkan
7. Akreditasi Program Studi yang perlu ditingkatkan

Analisis program/kegiatan solusi yang menunjang keberhasilan/peningkatan pencapaian kinerja.

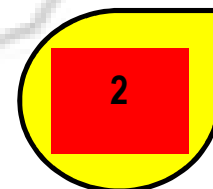
1. Program peningkatan secara khusus parameter input terkait SDM dosen dan mahasiswa
 2. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung layanan tridharma
 3. Pengembangan sistem informasi dan manajemen digitalisasi yang terintegrasi
 4. Peningkatan output layanan tridharma terutama hasil penelitian dan pengabdian
 5. Peningkatan layanan prodi yang lebih profesional
- IKU ini perlu mendapat perhatian khusus karena menggambarkan secara keseluruhan kinerja Undana secara profesional pada tahun-tahun mendatang.



**World Rank
Webometrics**



**Country Rank
Webometrics**

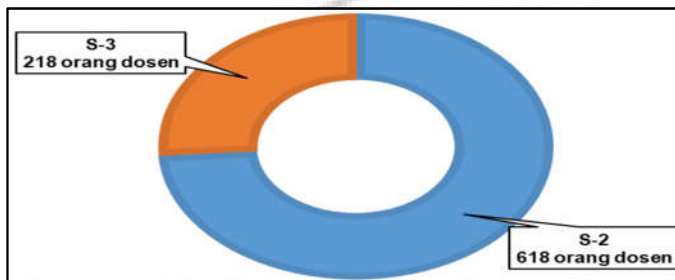


**Regional Rank
Webometrics**



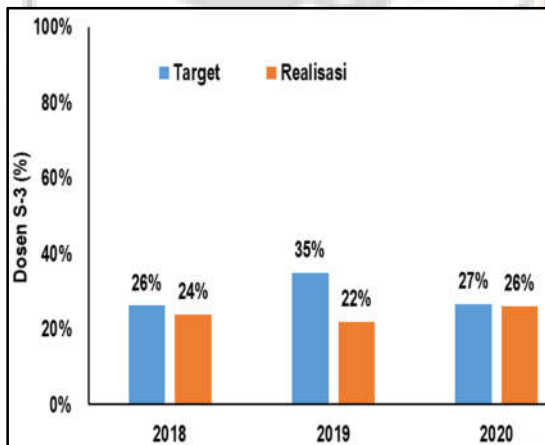
IKU 11 : Persentase Dosen berkualitas S3

Capaian IKU (%)	98 % / 100 %
-----------------	--------------

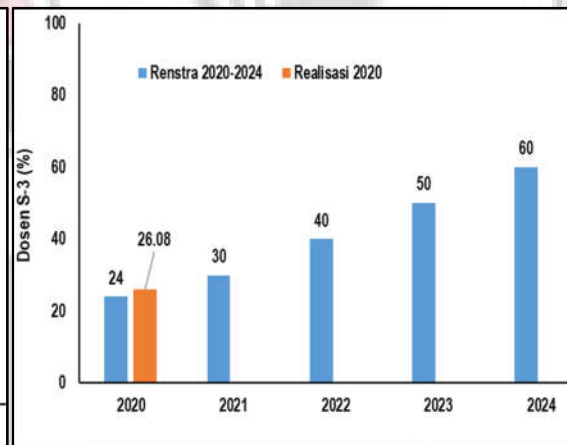


Jumlah dosen Undana yang berkualitas S3 pada tahun 2020 adalah 218 dimana terdapat 8 orang dosen (baru) yang berkualitas S3 pada tahun 2020. Berbanding jumlah dosen Undana, dosen berkualitas S3 di Undana pada tahun 2020 mencapai 26.08%

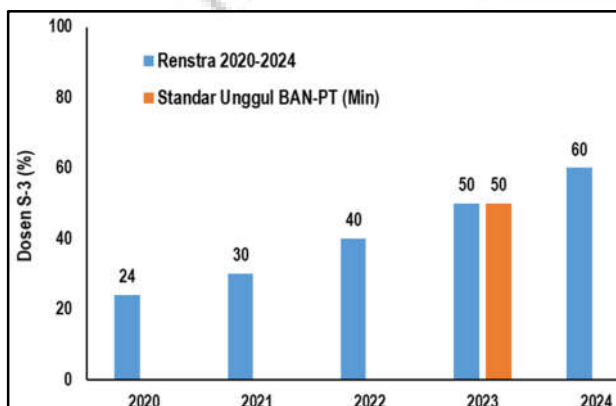
1. Perbandingan target dan realisasi 2018-2020



2. Perbandingan realisasi 2020 dan renstra 2020-2024



3. Perbandingan Standar Unggul BAN-PT dan Undana



Persentase dosen Undana berkuaifikasi S-3 berbanding standar unggul BAN-PT menunjukkan bahwa Undana akan memiliki poin unggul minimal pada tahun 2023 sesuai target yang ditetapkan dalam Renstra 2020-2024 dimana minimal Undana memiliki 50% dosen S-3. Kondisi ini menunjukkan bahwa Undana perlu mempertahankan dan meningkatkan kinerja IKU ini untuk menjawab target renstra.

Analisis penyebab peningkatan kinerja (ketercapaian kinerja)

Keberhasilan Undana yang hampir menjawab target IKU yang diinginkan pada tahun 2020 didukung oleh beberapa faktor berikut :

1. Kesadaran Dosen untuk melanjutkan studi S-3
2. Ketersediaan beasiswa dari Kementerian bagi dosen yang melanjutkan S-3
3. Informasi terkait studi S-3 dan beasiswa yang banyak dan mudah diperoleh
4. Kebijakan Universitas yang mendukung pengembangan SDM dosen
5. Kebijakan Universitas dalam membantu pembiayaan penelitian S-3 dosen

Analisis program/kegiatan solusi yang menunjang keberhasilan/peningkatan pencapaian kinerja.

1. Peningkatan sarana dan prasarana penelitian yang dapat menunjang dosen dalam melaksanakan penelitian di studi S-3.
2. Program sosialisasi dan pendampingan terkait studi S-3 agar dapat memudahkan dosen dalam persiapan, berkomunikasi dengan promotor, pelaksanaan penelitian, dsbnya. .
3. Menyediakan alokasi khusus dana penelitian yang memiliki output publikasi bersama calon promotor dan proposa penelitian S-3
4. Program pendampingan persyaratan bahasa inggris dan penulisan publikasi internasional yang diperlukan dalam melaksanakan studi S-3

IKU ini perlu mendapat perhatian khusus terkait target dan capaian pada tahun mendatang, untuk dapat mendorong penambahan jumlah fungsional guru besar di Undana pada tahun-tahun mendatang.



Dosen Undana pada tahun 2020

berjumlah **834**
(belum termasuk 86 dosen non-PNS)



19 Profesor
(Dosen dengan fungsional Guru Besar)



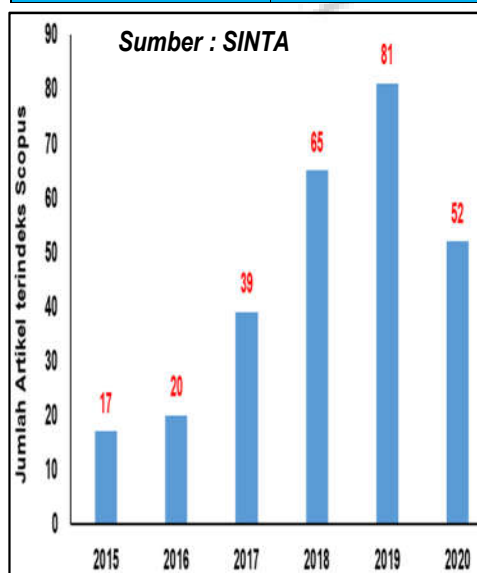
822 tenaga kependidikan
(termasuk 597 tendik non-pns)



Rektor bersama Gubernur NTT

IKU 12 : Jumlah Publikasi Internasional

Capaian IKU (%) 74.28% / 100%

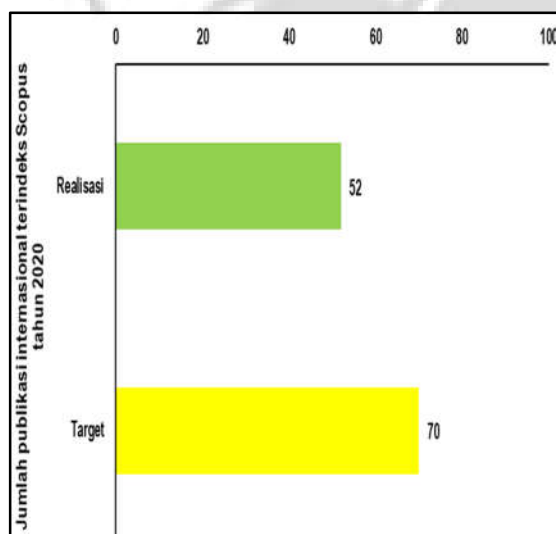


Jumlah publikasi internasional yang terindeks scopus menunjukkan tren peningkatan selama periode renstra 2015-2019

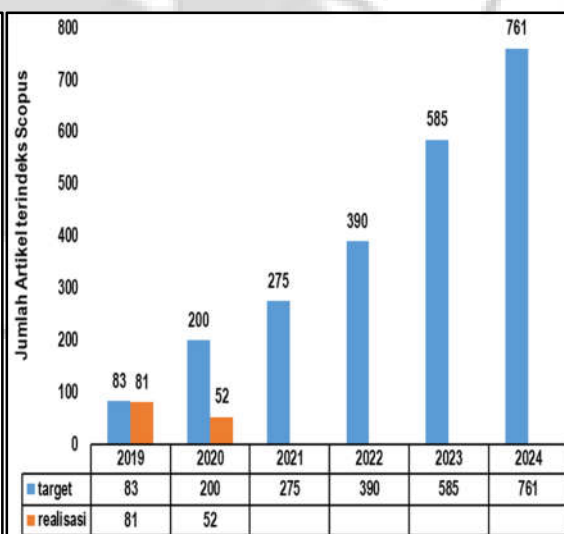
<https://sinta.ristekbrin.go.id/affiliations/detail?id=487&view=overview>



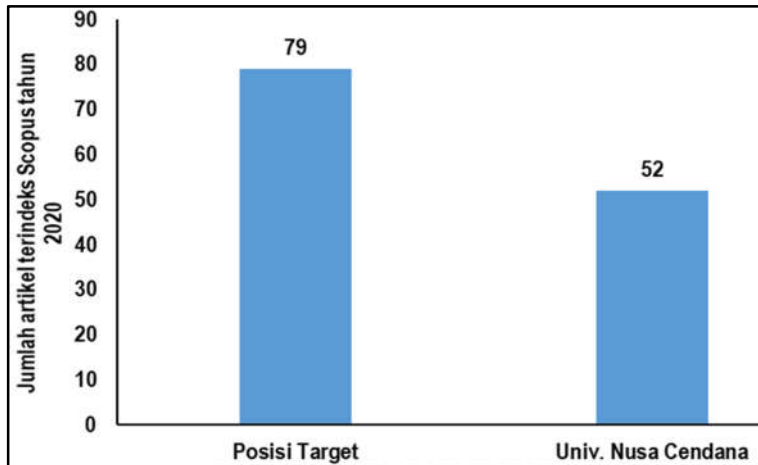
1. Perbandingan target dan realisasi kinerja 2020



2. Perbandingan realisasi 2020 dan renstra 2020-2024



3. Perbandingan posisi target dan kinerja Undana



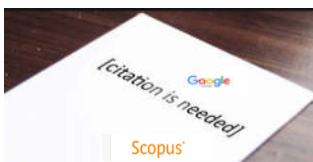
Jumlah publikasi internasional yang terindeks scopus antara Undana (52) dan posisi target (79) dimana posisi dalam SINTA (posisi 76) tahun 2020 merupakan target posisi Undana. Kondisi ini menunjukkan bahwa Undana perlu mendorong peningkatan jumlah publikasi untuk menjawab target posisi 50 pada tahun 2021

Analisis penyebab penurunan kinerja

1. Kondisi pandemi Covid – 19 sehingga kegiatan penelitian yang memiliki output publikasi internasional tidak sepenuhnya dapat dilaksanakan.
2. Keterbatasan SDM yang memiliki persyaratan dalam proses pengusulan pendaan penelitian dari Kementerian (syarat jumlah publikasi).
3. Belum tersedianya wadah yang memfasilitasi dosen dalam melakukan publikasi internasional.
4. Alokasi dana penelitian yang masih belum memenuhi standar BLU.

Analisis program/kegiatan solusi yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

1. Pelaksanaan penelitian didorong untuk penelitian yang bersifat analisis data, pengambilan data laboratorium, simulasi, dan survey lapangan yang dapat dilakukan secara online.
2. Program yang mendukung SDM dosen dapat meningkatkan jumlah publikasi misalnya pendampingan penulisan jurnal, pelatihan bahasa inggris, pendanaan penelitian bagi dosen.
3. Program penyediaan wadah yang tersentralisasi terkait dengan kebutuhan dosen untuk melakukan publikasi internasional.
4. Peningkatan alokasi dana penelitian yang dikelola LPPM dan fakultas berupa dana penelitian, dana publikasi, dan insentif dan bentuk pendanaan lainnya.



Artikel

Q1 = 55 Q2 = 56 Q3 = 97

Q4 = 101 Non Q = 40

(jumlah kumulatif quartile scopus s/d tahun 2020)

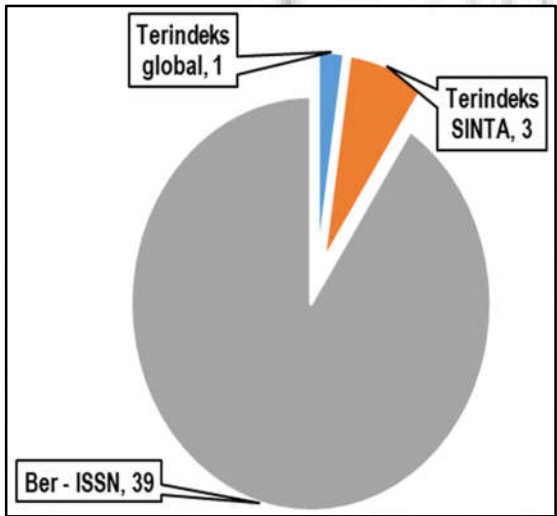
Sitasi Scopus s/d tahun 2020 berjumlah **2777**
(jumlah kumulatif dari 349 artikel terindeks scopus)



Rektor memberikan arahan dalam rapat

IKU 13 : Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global/Internasional

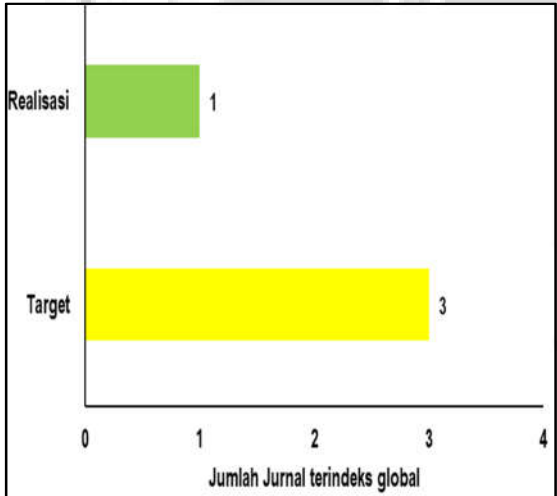
Capaian IKU (%)	≈ 33% / 100%
-----------------	--------------



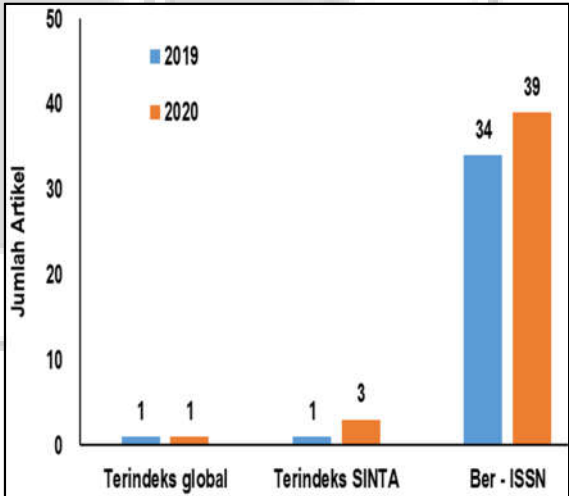
<https://ejurnal.undana.ac.id/CJPS>



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja 2020

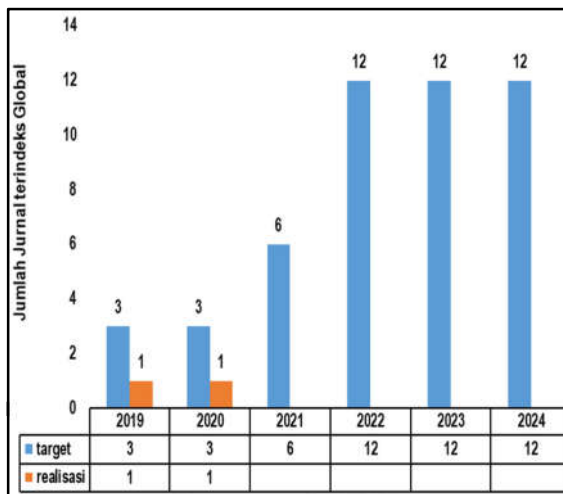


2. Perbandingan realisasi dan capaian 2019-2020

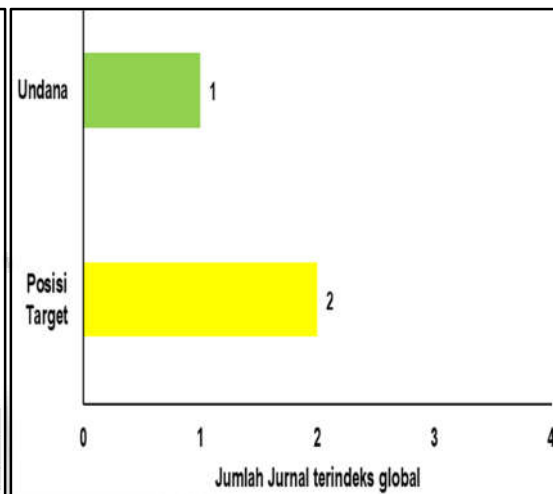


Jurnal bereputasi terindeks global yang dimiliki Undana di tahun 2020 adalah Jurnal of Health and Behavioral Science (indexed by copernicus). Pengelolaan e-jurnal Undana meliputi 1 jurnal terindeks global, 3 jurnal terakreditasi SINTA dengan jumlah keseluruhan e-jurnal mencapai 39 jurnal. Realisasi IKU ini mencapai kisaran 33% dimana Undana memiliki 1 (satu) jurnal dari 3 (tiga) jurnal yang ditargetkan

3. Perbandingan realisasi 2020 dan renstra 2020-2024



4. Perbandingan Posisi Target dan Kinerja Undana



Jumlah pengelolaan jurnal terindeks global antara Undana dan posisi target dimana posisi dalam SINTA (posisi 76) tahun 2020 merupakan target posisi Undana. Kondisi ini menunjukkan bahwa Undana perlu mendorong peningkatan jumlah pengelolaan jurnal terindeks global untuk menjawab target posisi 50 pada tahun 2021

Analisis penyebab penurunan kinerja

1. Pengelolaan jurnal yang belum dilakukan secara profesional dan cenderung hanya sebagai wadah publikasi bagi mahasiswa untuk persyaratan kelulusan.
2. Dana pengembangan jurnal yang belum memadai.
3. Sarana dan prasarana pendukung yang dimiliki unit terkait indikator kinerja (UPT Puskom) yang belum memadai.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

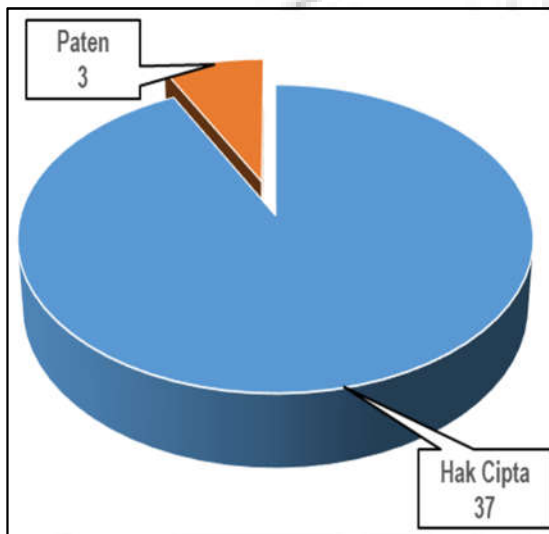
1. Program kerjasama dengan pengelola jurnal lain untuk meningkatkan pengelolaan jurnal di Undana.
 2. Peningkatan dana pengelolaan jurnal dengan luaran yang terukur.
 3. Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana pendukung pengelolaan jurnal.
- IKU ini perlu mendapat perhatian khusus terkait target dan capaian pada tahun mendatang, terutama peningkatan kualitas indeks untuk dapat terindeks data base internasional bereputasi oleh Scopus dan/atau Web of Science. Keberadaan jurnal-jurnal yang terakreditasi SINTA dan ber-ISSN perlu didorong untuk dapat terakreditasi oleh Kementerian ristekbrin serta terindeks oleh Scopus dan/atau Web of Science. Untuk itu, Undana perlu meningkatkan pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi pengelola jurnal di Undana agar mampu menghasilkan jurnal yang terakreditasi dan diindex oleh Scopus dan/atau Web of Science sebagai target IKK yang mendukung ketercapaian IKU ini.



PKKBMB Undana secara virtual

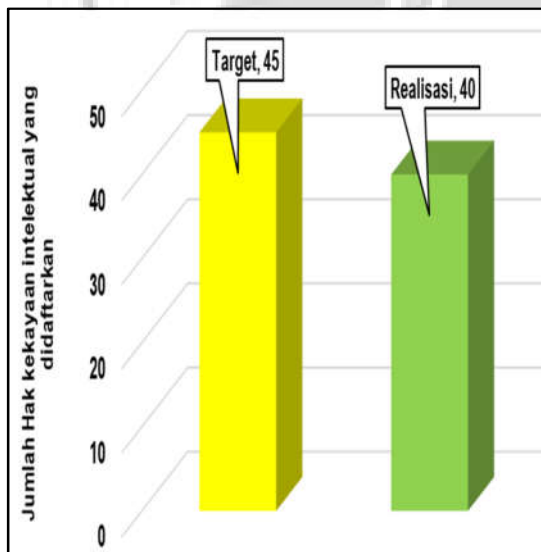
IKU 14 : Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan

Capaian IKU (%) $\approx 89\% / 100\%$

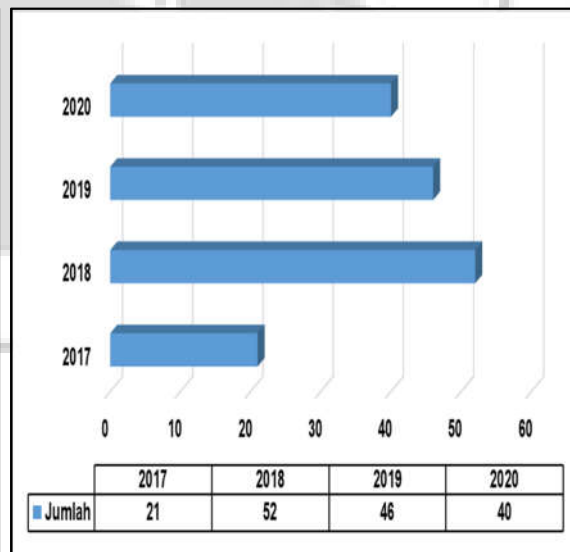


Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan Undana di tahun 2020 adalah 40 dengan jumlah paten sebanyak 3 dan hak cipta sebanyak 37

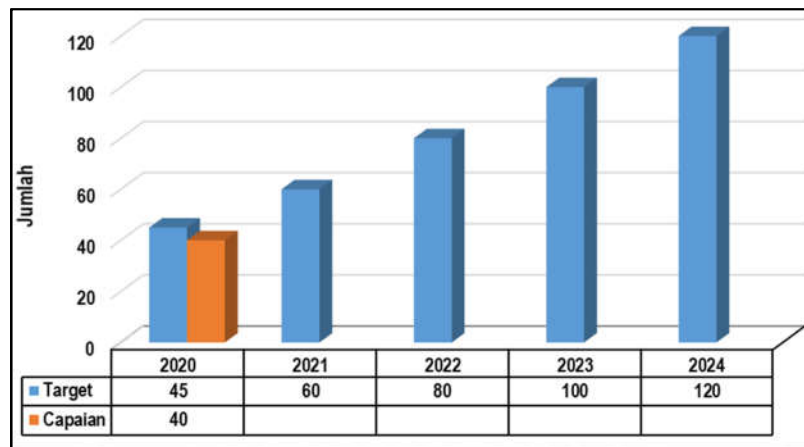
1. Perbandingan target dan realisasi kinerja 2020



2. Perbandingan realisasi dan capaian 2017-2020



3. Perbandingan realisasi 2020 dan renstra 2020-2024



Analisis penyebab penurunan kinerja

1. Periode waktu pengusulan yang memakan waktu yang cukup lama untuk paten
2. Kegiatan sosialisasi, pendampingan ataupun lokakarya bagi dosen untuk kepengurusan kekayaan intelektual yang belum berjalan dengan baik.
3. Output penelitian di Undana masih diprioritaskan untuk output berupa publikasi nasional terakreditasi dan internasional

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

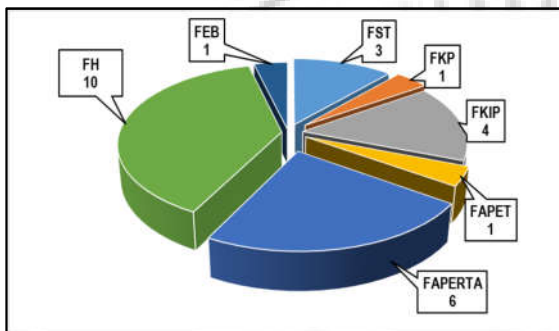
1. Kegiatan sosialisasi, pendampingan ataupun lokakarya bagi dosen untuk kepengurusan kekayaan intelektual yang perlu ditingkatkan
2. Adanya kebijakan Universitas yang mendukung penelitian dengan output kekayaan yang didaftarkan.

IKU ini memiliki kinerja yang cukup baik walaupun belum mencapai target pada tahun 2020. Capaian kinerja IKU ini mayoritas didorong oleh meningkatnya jumlah Hak Cipta atas pembuatan buku ajar, buku referensi, dan buku monograf yang memiliki surat pencatatan ciptaan pada kementerian hukum dan hak asasi manusia. Kedepannya, Undana perlu mendorong para dosen untuk meningkatkan pula HaKI berupa Paten atas terciptanya produk dan penerapan penelitian yang berbasis Pola Ilmiah Pokok (PIP) lahan kering kepulauan.



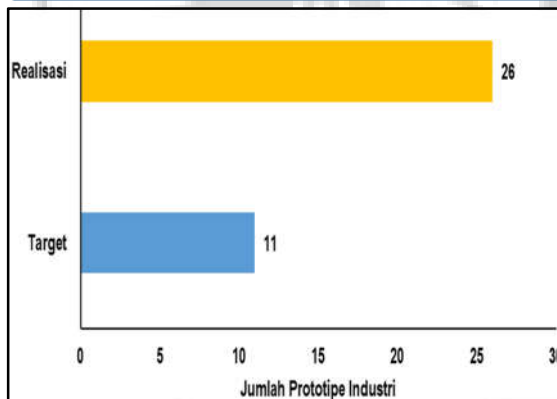
IKU 15 : JUMLAH PROTOTYPE INDUSTRI

Capaian IKU (%)	> 100 % / 100%
-----------------	----------------

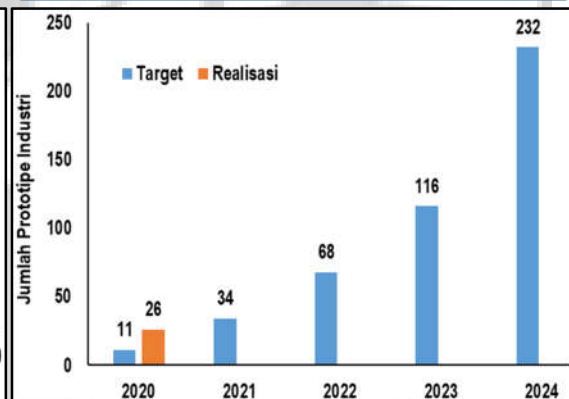


Jumlah prototipe industri atau penelitian dan pengembangan yang memiliki tingkat kesiapterapan teknologi level 7 yang dihasilkan 26 produk yang tersebar di 7 Fakultas.

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja 2020



2. Perbandingan realisasi 2020 dan renstra 2020-2024



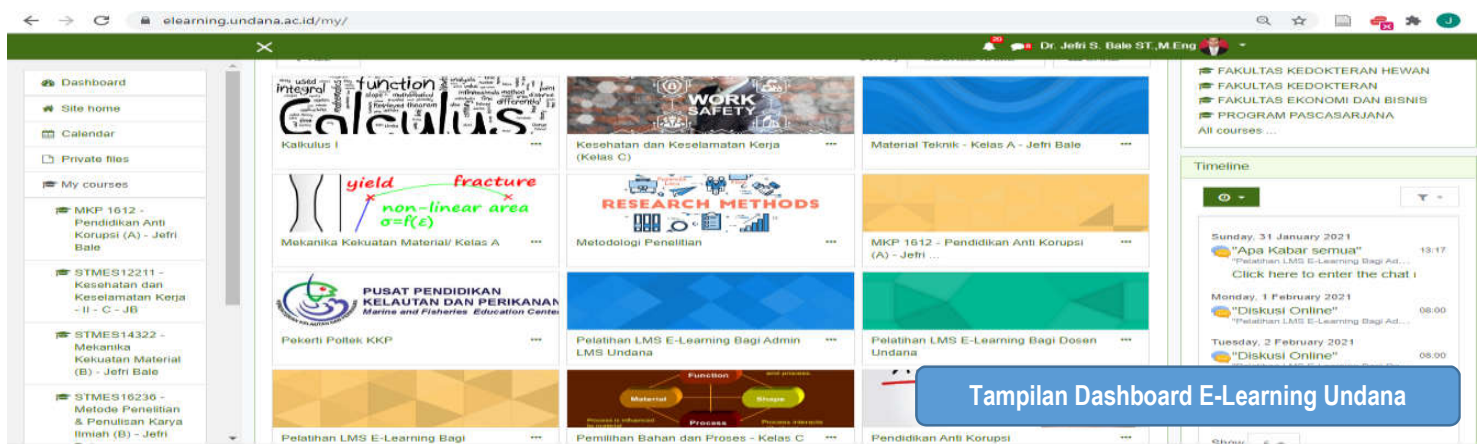
Data menunjukkan bahwa capaian kinerja 2020 telah terpenuhi dan melampaui PK Rektor yakni dua buah prototype industri. Kinerja ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar dapat menunjang output penelitian yang dapat menjadi hak paten ataupun menjadi penelitian yang bersifat pentahelix. Sesuai dengan target renstra, kinerja tahun 2020 menjadi acuan bahwa target ditahun 2021 dapat dicapai.

Analisis Ketercapaian Kinerja

1. Dana hilirisasi penelitian terapan yang memadai.
2. Penelitian bersifat skala laboratorium sehingga tidak terlalu terpengaruh dari kondisi pandemi Covid-19

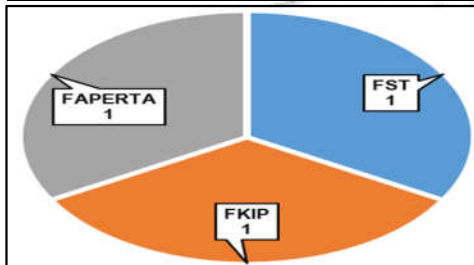
Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

1. Peningkatan partisipasi seluruh fakultas untuk dapat menghasilkan penelitian dengan TKT level 7-9.
2. Penyediaan dana yang berkelanjutan untuk penelitian yang memiliki output TKT level 7-9
3. Perluas kerjasama dengan IDUKA



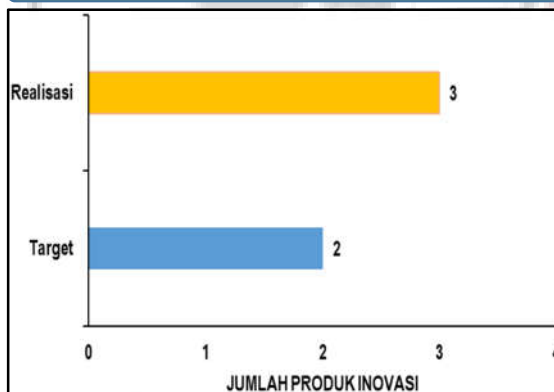
IKU 16 : JUMLAH PRODUK INOVASI

Capaian IKU (%) > 100 % / 100%



Jumlah produk inovasi yang dimiliki oleh Undana pada tahun 2020 adalah 3 produk yang dihasilkan dari 3 fakultas. Produk inovasi merupakan produk paten dan/atau yang memiliki unsur kebaruan dengan TKT level 9 (paling rendah TKT 3) yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi, sosial, budaya, dan kemasyarakatan, baik yang bersifat komersil maupun yang bersifat non-komersil

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja 2020



2. Perbandingan realisasi 2020 dan renstra 2020-2024



Data menunjukkan bahwa capaian kinerja 2020 telah terpenuhi dan melampaui sesuai PK Rektor yakni dua buah produk inovasi. Kinerja ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar dapat menunjang output penelitian yang dapat menjadi penelitian yang bersifat pentahelix. Sesuai dengan target renstra, kinerja tahun 2020 menjadi acuan bahwa target ditahun 2021 dapat dicapai.

Analisis Ketercapaian Kinerja

1. Penelitian yang sedang dikembangkan sesuai dengan program prioritas pembangunan
2. Sumber daya yang memadai

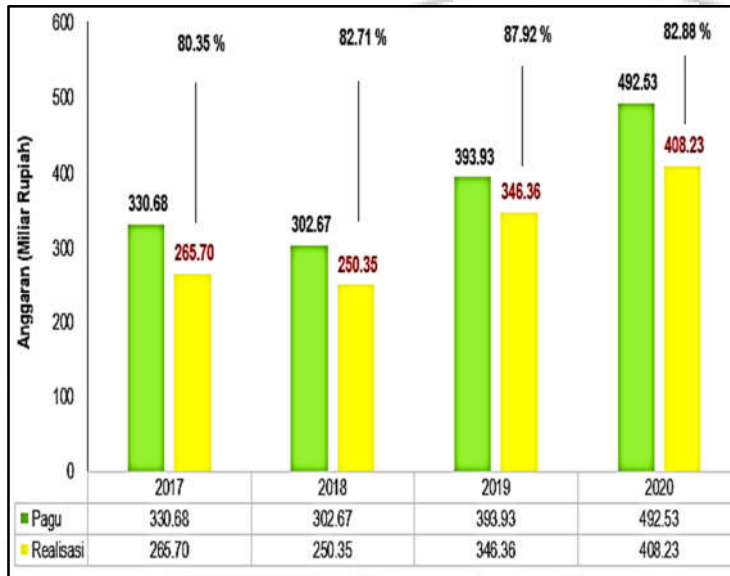
Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

2. Mendorong Program Studi yang ada di lingkungan Undana khususnya program studi Keteknikan dan Sains untuk menghasilkan produk Inovasi
3. Alokasi dana penelitian dengan skema penelitian penugasan pada program studi tertentu (sesuai perjanjian kinerja) untuk menghasilkan produk inovasi sesuai dengan kompetensi dosen pada prodi dimaksud.



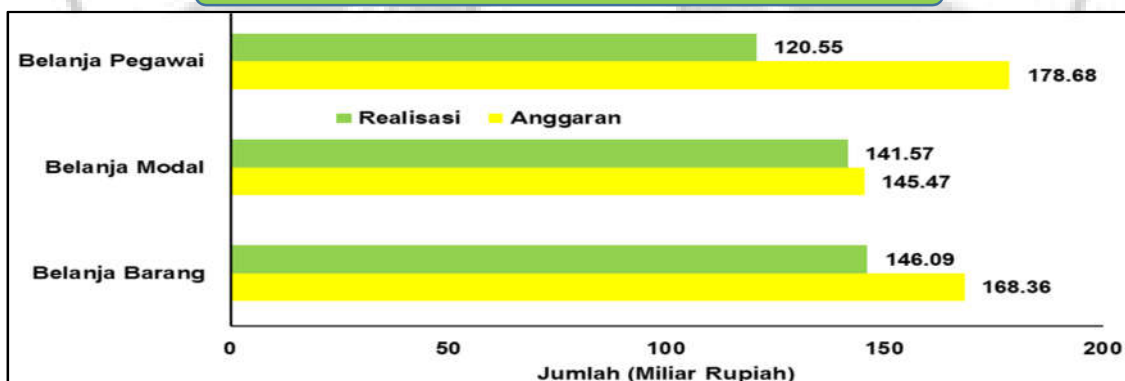
Rektor bersama Gub. NTT dalam kegiatan penanaman pohon

3.2 REALISASI ANGGARAN



Sebagai gambaran capaian kinerja keuangan, realisasi anggaran tahun 2020 yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja mencapai 82.88% yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Berbanding dengan kinerja tahun sebelumnya, kinerja realisasi anggaran pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar $\approx 5\%$.

Perbandingan target dan realisasi kinerja per item belanja 2020



Analisis penyebab penurunan kinerja (Ketidaktercapaian Kinerja)

1. Perubahan kondisi SDM di Undana (pensiun dan penerimaan pegawai baru) yang menyebabkan berkurangnya pembelanjaan pegawai yang bersumber dari Rupiah Murni
2. Penyerapan belanja barang khususnya Belanja Badan layanan umum yang rendah

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

1. Perencanaan belanja pegawai khususnya gaji didukung oleh informasi pemetaan SDM di Undana
2. Perencanaan yang memastikan IKU dan IKK terdistribusi dalam kegiatan di RBA definitif



PENUTUP

Penyusunan dan penyampaian LAKIN merupakan perwujudan azas transparansi dan akuntabilitas sekaligus upaya mendekatkan Undana kepada stakeholders dan masyarakat. Disamping itu, LAKIN merupakan dokumen yang dapat memberikan informasi kepada publik tentang berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Undana sebagai BLU. Keseluruhan upaya tersebut diorientasikan untuk meningkatkan dan mengakselerasi capaian dan kemajuan yang dituntut dari Undana dalam kerangka melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai lembaga pendidikan tinggi, sekaligus pada saat bersamaan merupakan bagian dari kontribusi nyata bagi pembangunan Bangsa Indonesia.

Bagi Undana setiap tahun selalu ada program dan kegiatan prioritas yang ditetapkan sebagai target yang harus dicapai. Semua capaian yang meningkat tahun lepas tahun dilaporkan untuk dapat semakin menggambarkan bentuk peningkatan kualitas pelayanan sesuai dengan harapan masyarakat. Demi menjaga dan mengembangkan optimisme tersebut, Undana dituntut agar terus memacu peningkatan kualitas SDM, membangun dan melengkapi prasarana dan sarana, memacu semangat, disiplin dan komitmen kerja, sistem kerja dan pada saat yang bersamaan perlu terus mendorong partisipasi publik.

Sebagaimana dilaporkan dalam Bab III, kinerja sasaran strategis pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel mencapai 93.90%, sedangkan sasaran strategis capaian layanan prima adalah sebesar 82.36% sehingga capaian sasaran strategis perjanjian kinerja tahun 2020 dicatat cukup optimistik, yaitu sebesar 88.13%. Di sisi yang lain perlu dicatat, capaian kinerja pada beberapa sasaran strategis belum memuaskan, yaitu: (1) Jumlah pengelolaan jurnal bereputasi terindeks global hanya 33%; (2) Prodi terakreditasi unggul hanya mencapai 36%; (3) Peningkatan kualitas kelembagaan hanya mencapai 45%; dan (4) Rangking Perguruan Tinggi Nasional hanya sebesar 50%. Kedepan Undana perlu memacu program dan kegiatan yang dapat mengakselerasi kemajuan kinerja yang ditargetkan agar dapat memenuhi target kinerja yang mampu memajukan lembaga secara lebih bermakna.

Melalui LAKIN yang disusun dan dilaporkan saat ini, Undana ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada kementerian dan/atau lembaga, lembaga swadaya masyarakat dan media masa yang selama ini telah menjadi mitra terbaik yang selalu dapat kami andalkan. Mohon doa restu serta dukungan moril dan materil dari stakeholders dan masyarakat agar ke depan Undana semakin sukses mengemban amanat yang dipercayakan oleh Bangsa dan Negara Indonesia.